

# **BUKU PANDUAN PENYUSUNAN SKRIPSI**



**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MAJAPAHIT  
MOJOKERTO  
TAHUN AKADEMIK 2018/2019**

**KEPUTUSAN  
KETUA SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MAJAPAHIT  
MOJOKERTO  
NOMOR : 042/SK-SM/IV.a/2019**

**TENTANG**

**PANDUAN PENYUSUNAN SKRIPSI  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MAJAPAHIT  
MOJOKERTO  
TAHUN AKADEMIK 2018/2019**

**Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit Mojokerto**

- Menimbang :
- a. bahwa panduan penyusunan skripsi bagi mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit Mojokerto perlu disusun dalam satu buku;
  - b. bahwa Panduan Penyusunan Skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit Mojokerto Tahun Akademik 2018/2019 yang diterbitkan dengan Keputusan Ketua Nomor 712/SK-SM/IV.a/2015 terdapat kekurangan sehingga perlu penyempurnaan perbaikan;
  - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan b, perlu menetapkan Keputusan Ketua tentang Panduan Penyusunan Skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit Mojokerto Tahun Akademik 2018/2019.

- Mengingat :
1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4310);

2. Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standart Nasional Pendidikan Bab V Pasal 19 ayat 3 dan Bab X Pasal 63 ayat 2 dan 3;
4. Surat Keputusan YKWK No.101/SK-YKWK/I.a/2018 tentang Pengesahan Statuta Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit Mojokerto

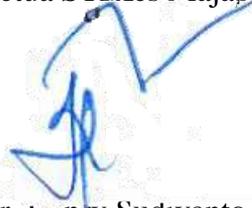
Memperhatikan : Hasil Rapat Ketua dengan Direksi Stikes dan Ketua Program Studi Majapahit Mojokerto tanggal 20 April 2018.

### MEMUTUSKAN

Menetapkan : **KEPUTUSAN KETUA SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MAJAPAHIT MOJOKERTO TENTANG PANDUAN PENYUSUNAN SKRIPSI SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MAJAPAHIT MOJOKERTO TAHUN AKADEMIK 2018/2019.**

- PERTAMA** : Panduan Penyusunan Skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit Mojokerto Tahun Akademik 2018/2019, yang naskahnya tercantum dalam Lampiran Keputusan ini dan menjadi bagian tak terpisahkan dengan Keputusan ini;
- KEDUA** : Biaya untuk penyusunan dan penggandaan dibebankan pada dana Rencana Kerja dan Anggaran tahunan (RKAT) Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit Mojokerto.
- KETIGA** : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Mojokerto  
Pada Tanggal 20 April 2018  
Ketua STIKes Majapahit



Dr. Henry Sudiyanto, S.Kp., MKes

Salinan disampaikan Kepada Yth.

1. Ketua YKWK Kabupaten Mojokerto.
2. Wakil Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit Mojokerto.
3. Ketua Program Studi S1 Ilmu Keperawatan dan S1 Ilmu Kesehatan Masyarakat.
4. Kepala LPPM Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit Mojokerto.

## Kata Pengantar

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang oleh karena kasih dan perkenan-Nya, PANDUAN PENYUSUNAN SKRIPSI SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MAJAPAHIT MOJOKERTO TAHUN AKADEMIK 2018/2019 dapat diterbitkan.

Skripsi menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia Purwodarminto (KUBI) adalah karya ilmiah yang diwajibkan sebagai bagian dari persyaratan pendidikan akademis untuk seorang sarjana (S1). Di Indonesia skripsi diwajibkan bagi hampir semua perguruan tinggi untuk mendapat gelar kesarjanaan (Gelar dalam satu bidang ilmu seperti : S.Kep., S.KM., S.H., dan lain-lain).

Skripsi yang dimaksud disini ialah karya ilmiah hasil suatu penelitian yang berupa pengamatan pribadi di laboratorium atau di lapangan dan jarang merupakan hasil penelusuran bacaan dari literatur atau penelitian lain (*Library Research*). Jadi data yang dipakai dalam penelitian, dapat berupa data primer (data yang diamati dan dikumpulkan sendiri) atau data sekunder yang belum diolah (milik perorangan, instansi atau badan lain). Garis besar dalam penulisan skripsi sama dengan penulisan penelitian karena skripsi pada hakekatnya adalah suatu penelitian, tetapi belum sedalam atau seluas tesis atau disertasi. Mahasiswa yang mengerjakan skripsi dibimbing oleh dua orang dosen.

PANDUAN PENYUSUNAN SKRIPSI SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MAJAPAHIT MOJOKERTO TAHUN AKADEMIK 2018/2019 ini dimaksudkan sebagai salah satu panduan dalam penulisan ilmiah (skripsi) yang menggunakan pola atau sistematika dengan memakai pendekatan penelitian baik kuantitatif maupun kualitatif.

Buku ini merupakan edisi ke delapan dan diharapkan dapat bermanfaat serta memberikan kejelasan dalam penyusunan skripsi dan penelitian bagi para dosen, pembimbing skripsi maupun mahasiswa, yang kedepan masih dapat menerima saran untuk perubahan, perbaikan dan kelengkapan isi berdasarkan pengalaman pemakai buku.

Mojokerto, 20 April 2018

Ketua STIKes Majalahit

A handwritten signature in blue ink, appearing to be 'Dr. Henry Sudyanto', written over a faint, dotted grid background.

Dr. Henry Sudyanto, S.Kp., MKes.  
NIK. 220 250 001

## DAFTAR ISI

Keputusan Ketua Stikes Majapahit Mojokerto .....	i
Kata Pengantar .....	iii
Daftar Isi .....	vi
Daftar Lampiran.....	viii
BAB 1 PENDAHULUAN .....	1
A. Pengertian Skripsi .....	1
B. Tujuan Penulisan Skripsi .....	1
BAB 2 PERSYARATAN PENYUSUNAN DAN TATA CARA UJIAN SKRIPSI .....	2
A. Proposal Penelitian .....	2
B. Pengajuan Penyusunan Skripsi .....	2
C. Tata Cara Ujian Skripsi.....	2
BAB 3 KETENTUAN PENULISAN SKRIPSI .....	5
A. Bahasa yang digunakan .....	5
B. Kertas dan Sampul .....	5
C. Pengetikan Naskah.....	5
D. Penomoran Halaman dan Jarak Tepi .....	7
E. Penulisan Tabel dan Gambar (peta dan grafik) .....	8
F. Rujukan dan Kutipan .....	10
G. Penulisan Daftar Pustaka .....	13
BAB 4 KERANGKA PENULISAN SKRIPSI .....	20
A. Penulisan Proposal Skripsi.....	20
1. Bagian Awal .....	20
2. Bagian Inti .....	20
3. Bagian Akhir.....	21

B.	Penulisan Skripsi.....	21
1.	Bagian Awal .....	21
2.	Bagian Inti .....	22
3.	Bagian Akhir.....	23
BAB 5	PENJELASAN KERANGKA	
	PENULISAN SKRIPSI .....	24
A.	Bagian Awal .....	24
B.	Bagian Inti.....	29
C.	Bagian Akhir.....	48
BAB 6	KARYA ILMIAH.....	49
	LAMPIRAN PANDUAN SKRIPSI .....	50

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Kartu Bimbingan Skripsi .....	51
Lampiran 1. Berita Acara Perbaikan Skripsi .....	52
Lampiran 1. Contoh Halaman Punggung.....	53
Lampiran 1. Contoh Halaman Sampul Depan .....	54
Lampiran 1. Contoh Halaman Sampul Dalam.....	57
Lampiran 6. Contoh Halaman Pengesahan .....	58
Lampiran 7. Contoh Halaman Penetapan Tim Penguji.....	59
Lampiran 8. Contoh Halaman Persetujuan .....	60
Lampiran 9. Contoh Halaman Originalitas.....	61
Lampiran 10. Contoh Motto dan Persembahan .....	62
Lampiran 11. Contoh Kata Pengantar.....	63
Lampiran 12. Contoh Abstrak Dalam Bahasa Indonesia.....	65
Lampiran 13. Contoh Abstrak Dalam Bahasa Inggris .....	66
Lampiran 14. Contoh Daftar Isi .....	67
Lampiran 15. Contoh Daftar Tabel .....	69
Lampiran 16. Contoh Daftar Gambar .....	70
Lampiran 17. Contoh Daftar Lampiran.....	71
Lampiran 18. Contoh Daftar arti Lambang, Singkatan dan Istilah .....	72
Lampiran 19. Contoh Daftar Pustaka.....	73
Lampiran 20. Format Penulisan Jurnal Skripsi.....	74

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Pengertian Skripsi**

Skripsi adalah hasil penelitian yang asli yang berupa pembuktian yang mengolah data menjadi informasi yang bersifat menemukan atau menegaskan teori dan fakta dalam ilmu yang dipelajari melalui penerapan sikap, cara berfikir dan metode ilmiah dalam memecahkan masalah keilmuan. Skripsi dapat berupa penelitian dasar, penelitian terapan, atau gabungan keduanya. Data yang digunakan dalam penelitian dapat berupa data primer dan atau data sekunder.

Penyusunan skripsi merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan pada program sarjana (S1) di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit Mojokerto melalui proses ujian skripsi dengan bobot 6 SKS di prodi S1 Ilmu Keperawatan, 3 SKS di prodi S1 Ilmu Kesehatan Masyarakat dan 4SKS untuk prodi S1 Kebidanan. Penyusunan skripsi harus memenuhi persyaratan menuliskan ilmiah yaitu obyektif, metodologis, sistematis, komunikatif dan originalitas. Skripsi dapat memberikan kontribusi teoritis ataupun praktis baik dalam ilmu yang ditekuni maupun bagi masyarakat yang lebih luas. Penyusunan skripsi dimulai dari tahap proposal, tahap penelitian dan tahap ujian skripsi.

### **B. Tujuan Penulisan Skripsi**

Penyusunan skripsi bertujuan sebagai berikut :

1. Menilai kemampuan mahasiswa dalam mengkaji masalah atau topik atau pokok bahasan yang sesuai dengan keilmuan di peminatan/ departemen masing-masing.
2. Menilai keterampilan dan kemampuan mahasiswa dalam menerapkan metode penelitian secara benar mulai dari merumuskan masalah, mengumpulkan data, mengolah data, menganalisis data dan menarik kesimpulan.
3. Menilai kemampuan mahasiswa dalam penulisan karya ilmiah.

## **BAB 2**

### **PERSYARATAN PENYUSUNAN DAN TATA CARA UJIAN SKRIPSI**

#### **A. Proposal Penelitian**

Mahasiswa diwajibkan mengajukan topik proposal penelitian, sesuai dengan objek yang akan diteliti kepada Ketua Program Studi. Ketua Program Studi selanjutnya akan menentukan pembimbing skripsi 1 minggu setelah mahasiswa mengajukan topik. Keputusan Ketua Stikes Majapahit tentang Penetapan Nama Pembimbing dan Peguji Skripsi akan dikeluarkan setelah 1 minggu kemudian. Proposal penelitian skripsi wajib diseminarkan dan dinilai dengan pengelolaan dari Program Studi.

#### **B. Pengajuan Penyusunan Skripsi**

Mahasiswa yang mengajukan penyusunan skripsi adalah mahasiswa yang telah memprogram skripsi dalam KRS dan telah memenuhi persyaratan administrasi yang telah ditentukan oleh Stikes Majapahit Mojokerto.

Mahasiswa wajib mengisi Kartu Bimbingan Skripsi setiap melakukan bimbingan. Mahasiswa yang mengajukan permohonan ijin studi pendahuluan dan penelitian, wajib menunjukkan persetujuan pembimbing 1 dan 2 yang ditulis di Kartu Bimbingan Skripsi. Contoh kartu bimbingan skripsi dapat dilihat pada lampiran 1.

#### **C. Tata Cara Ujian Skripsi**

##### **1. Pelaksanaan ujian**

- a. Mahasiswa dengan persetujuan pembimbing mengusulkan tanggal pelaksanaan ujian. Paling lambat 5 hari kerja sebelum ujian dilaksanakan, rencana tanggal ujian disampaikan pada Prodi masing-masing.
- b. Mahasiswa harus menyerahkan naskah skripsi sebanyak 4 (empat) eksemplar yang dibendel rapi dalam map plastik transparan berwarna kuning dengan rincian :

- 1) Untuk penguji sebanyak 3 (tiga) eksemplar
- 2) Untuk akademik prodi sebanyak 1 (satu) eksemplar
- c. Tim penguji dan mahasiswa wajib hadir 15 menit sebelum ujian skripsi dilaksanakan.
- d. Pada saat ujian skripsi mahasiswa wajib memakai jas almamater, berseragam batik Stikes Majapahit Mojokerto, memakai celana warna gelap (bukan bahan jeans), sopan dan memakai sepatu pantofel berkaos kaki.

## **2. Pembatalan hasil ujian skripsi**

Pembatalan hasil ujian skripsi dilakukan apabila lebih dari 1 bulan mahasiswa belum menyerahkan berita acara perbaikan dan buku skripsi yaitu naskah skripsi yang sudah diperbaiki, maka hasil ujian dinyatakan batal dari mahasiswa harus melakukan ujian ulang.

## **3. Sifat ujian skripsi**

Ujian skripsi dilaksanakan secara tertutup, yang dihadiri oleh mahasiswa yang bersangkutan dan tim penguji.

## **4. Pengumpulan skripsi yang telah direvisi**

Mahasiswa selambat-lambatnya 1 (satu) minggu setelah ujian, harus menyerahkan buku final skripsi/revisi skripsi pada prodi sebanyak 1 buku, disertai lampiran berita acara perbaikan (BAP) yang telah ditanda tangani oleh tim penguji. Contoh berita acara perbaikan (BAP) dapat dilihat pada lampiran 2.

## **5. Penyerahan skripsi**

Setelah dinyatakan lulus ujian skripsi, mahasiswa diwajibkan menyerahkan 3 (tiga) eksemplar skripsi beserta CD (disesuaikan berdasarkan form bebas tanggungan) dengan rincian :

- a. Perpustakaan Stikes Majapahit Mojokerto sebanyak 1 (satu) eksemplar beserta CD.
- b. Prodi sebanyak 1 (satu) eksemplar beserta CD.
- c. LPPM sebanyak 1 (satu) CD.

Skripsi yang harus diserahkan adalah skripsi yang telah diselesaikan dan ditanda tangani penguji, pembimbing dan Ketua Program Studi serta disahkan oleh Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Majapahit Mojokerto dan memenuhi persyaratan yang ditetapkan.

Selain menyerahkan skripsi, mahasiswa juga wajib menyerahkan karya ilmiah dalam bentuk jurnal skripsi format disesuaikan dengan aturan yang berlaku (Diserahkan ke LPPM sebanyak 1 (satu) eksemplar beserta CD).

## **6. Penyelesaian skripsi**

Mahasiswa yang tidak menyelesaikan penulisan skripsi pada rentang waktu 2 (dua) semester aktif terhitung sejak dicantumkan dalam KRS atau 1 (satu) semester sejak pengesahan proposal harus mengganti topik/tema skripsi dan memulai proses penyusunan skripsi baru.

## BAB 3 KETENTUAN PENULISAN SKRIPSI

### A. Bahasa yang digunakan

Bahasa yang digunakan untuk semua naskah skripsi adalah Bahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD). Bila menggunakan istilah atau kata asing yang belum ada istilah atau kata yang tepat dalam Bahasa Indonesia, maka untuk penulisannya menggunakan bahasa aslinya dengan cetak miring (*italic*) dan memperhatikan tata cara penulisan bahasa asing. Abstrak menggunakan Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris yang baik dan benar.

### B. Kertas dan Sampul

Bahan kertas sampul buffalo atau Linnen dicetak (*hard cover*) warna tulisan hitam cetak timbul. dengan ketentuan warna **Biru Laut** untuk Prodi S1 Ilmu Keperawatan dan warna **Ungu Muda** untuk Prodi S1 Ilmu Kesehatan Masyarakat, warna **hijau tua** untuk prodi S1 Kebidanan. Kertas pembatas antar bab menggunakan kertas dan pita warna senada dengan warna sampul. Jenis kertas untuk materi atau naskah skripsi menggunakan HVS A4 ukuran 21 cm x 29,7 cm atau 8,27 inch x 11,64 inch dengan berat kertas 80 gram dan berwarna putih.

### C. Pengetikan Naskah

1. Seluruh naskah skripsi diketik dengan menggunakan huruf tegak yang berukuran sama dengan menggunakan komputer, kecuali untuk hal tertentu dapat dicetak miring, cetak tebal atau diberi garis bawah. Menggunakan huruf standar "*Times New Roman*", ukuran *font* 12, *Aligment:*"*Justify*".
2. Penulisan judul bab ditulis dengan ukuran *font* 12 dengan 1 spasi. Jarak antara judul bab dengan naskah 3 spasi, sedangkan jarak antara judul sub bab dengan naskah adalah 2 spasi.
3. Spasi yang digunakan antar kalimat dalam naskah berjarak 2 (dua) spasi kecuali abstrak berjarak 1 (satu) spasi dan pengetikan hanya

dilakukan pada satu sisi halaman kertas.

4. Awal suatu paragraf (alinea baru) dimulai dengan ketukan 6 (enam) dari tepi kiri ke arah dalam. Hal yang penting adalah penulisan dilakukan secara konsisten.
5. Judul bab dituliskan secara simetris dengan huruf kapital seluruhnya. Misalnya, kata bab 1 ditulis pada baris pertama, sedangkan pendahuluan ditulis pada baris di bawahnya.
6. Judul subbab (A, B, C, dst.) diketik mulai dari tepi (margin) kiri, dan sub-sub bab menyesuaikan, karena setiap pemecahan isi subbab ke sub-subbab tidak sama. Judul ini ditulis dengan huruf kapital hanya pada bagian awal masing-masing kata, kecuali pada kata tugas atau kata sambung, seperti dan, untuk, bagi, dituliskan dengan huruf kecil semua.

Bab	1								
Subbab		A.							
Sub-subbab			1.						
Bagian dari <i>heading</i>	1.			a.					
Bagian dari <i>heading</i>	a.				1)				
Bagian dari <i>heading</i>	1)					a)			
Bagian dari <i>heading</i>	a)						(1)		
Bagian dari <i>heading</i>	(1)							(a)	
Bagian dari <i>heading</i>	(a)								i)
Pasangan dari <i>heading</i>	i)								ii)
Pasangan dari <i>heading</i>	(a)							(b)	
Pasangan dari <i>heading</i>	(1)						(2)		
Pasangan dari <i>heading</i>	a)					b)			
Pasangan dari <i>heading</i>	1)				2)				
Pasangan dari <i>heading</i>	a.			b.					
Pasangan dari <i>heading</i>	1.		2.						
Pasangan dari <i>heading</i>	A.	B.							
Pasangan dari <i>heading</i>	1.	2							

Alternatif lain dalam penomoran *heading*, dapat dilakukan sebagai berikut.

Bab		1
Subbab		A.
Sub-subbab		1.
Bagian dari <i>heading</i>	1.	a.
Bagian dari <i>heading</i>	a.	1)
Bagian dari <i>heading</i>	1)	a)
Bagian dari <i>heading</i>	a)	(1)
Bagian dari <i>heading</i>	(1)	(a)
Bagian dari <i>heading</i>	(a)	i)
Pasangan dari <i>heading</i>	i)	ii)
Pasangan dari <i>heading</i>	(a)	(b)
Pasangan dari <i>heading</i>	(1)	(2)
Pasangan dari <i>heading</i>	a)	b)
Pasangan dari <i>heading</i>	1)	2)
Pasangan dari <i>heading</i>	a.	b.
Pasangan dari <i>heading</i>	1.	2.
Pasangan dari <i>heading</i>	A.	B.
Pasangan dari <i>heading</i>	1.	2

#### D. Penomoran Halaman dan Jarak Tepi

1. Tata cara penulisan nomor halaman mengikuti mengikuti aturan berikut :
  - a. Nomor halaman untuk bagian awal skripsi (sebelum bab Pendahuluan) diberi nomor urut dengan menggunakan huruf Romawi kecil (i,ii,iii,iv dan seterusnya), yang ditulis dibagian bawah tengah dengan jarak 4 empat spasi dibawah teks.
  - b. Halaman sampul depan tidak dihitung sedangkan halaman sampul dalam dihitung tetapi tidak diberi nomor.
  - c. Bagian inti skripsi yang dimulai dari Bab Pendahuluan dan seterusnya diberi nomor halaman dengan angka arab (1,2,3 dst).

- d. Pada halaman dengan judul Bab, nomor halaman ditulis di bawah tengah (2 cm dari tepi bawah).
  - e. Nomor halaman selain judul Bab, diketik pada sudut kanan atas (1,2"/3 cm dari tepi kanan dan 1,0"/2,5 cm dari tepi atas).
  - f. Pengetikan nomor halaman tidak dibenarkan diberi tanda apapun, cukup angka/nomor halaman yang dimaksud.
2. Jika penomoran halaman dilakukan dengan *setting microsoft office Word*, maka tata cara dilakukan sebagai berikut :
- a. *Page setup (Margin)*
    - 1) *Top*                    4
    - 2) *Left*                    3
    - 3) *Bottom*                3
    - 4) *Right*                   3
    - 5) *Orientation*        : Portait
  - b. *Page setup (Pages)*
    - 1) *Paper size*            : A4
    - 2) *Width*                 : 29,7 cm
    - 3) *Height*                : 21 cm
  - c. *Page setup (Layout)*
    - 1) *Header*                : 0,25"
    - 2) *Footer*                : 0,25"

#### **E. Penulisan Tabel dan Gambar (peta dan grafik)**

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam penulisan tabel dan gambar (peta dan grafik), yaitu :

1. Lebar tabel dan gambar harus sama dengan lebar halaman sesuai dengan format ketikan.
2. Tabel diberi judul diatas tabel dengan jarak 1 (satu) spasi.
3. Tabel diberi nomor dengan angka arab, sesuai dengan nomor bab tempat tabel dicantumkan, diikuti dengan nomor urut tabel. Contoh penulisan tabel : Tabel 4.2 (tabel ini berada di Bab 4 dan merupakan tabel kedua).

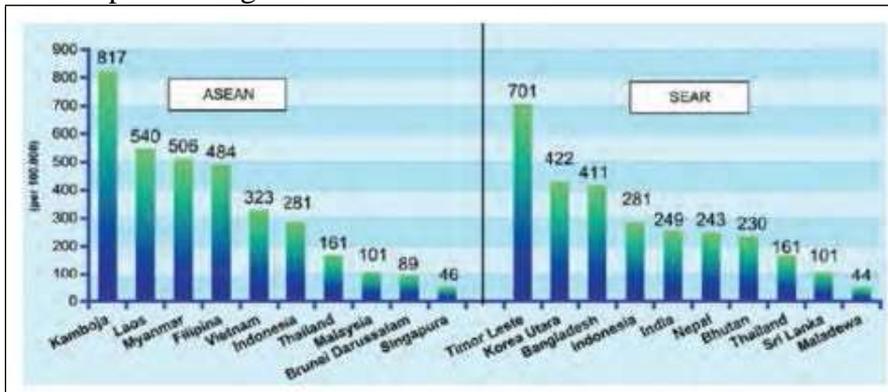
4. Apabila tabel yang disajikan diambil atau dikutip dari suatu sumber tertentu, maka sumber tabel ditulis dibawah tabel dengan jarak 1 spasi dengan huruf ukuran 10 sebelum judul tabel.
5. Tabel sedapat mungkin disajikan dalam satu halaman yang sama. Apabila tabel lebih dari 1 halaman dan terpaksa harus diputus, maka dapat dilanjutkan dihalman berikutnya namun diberi keterangan lanjutan dan diberi judul tabel dan judul kolom (kepala tabel).
6. Penulisan data dengan angka desimal menggunakan tanda koma (,).
7. Gambar diberi judul dibawah gambar dengan jarak 1 (satu) spasi.
8. Gambar diberi nomor dengan angka arab, sesuai dengan nomor bab tempat gambar dicantumkan, diikuti dengan nomor urut gambar. Contoh penulisan gambar : Gambar 1.2 (gambar ini berada di Bab 1 dan merupakan gambar kedua).
9. Apabila gambar yang disajikan diambil atau dikutip dari suatu sumber tertentu, maka sumber gambar ditulis dibawah gambar dengan jarak 1 spasi dengan huruf ukuran 10 sebelum judul gambar.

Contoh penulisan tabel :

**Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin di Panti Werdha Mojopahit Mojokerto pada Tanggal 4 - 26 Juni 2011**

<b>No.</b>	<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Frekuensi (f)</b>	<b>Prosentase (%)</b>
1.	Laki-laki	11	34,4
2.	Perempuan	21	65,6
	Total	32	100

Contoh penulisan gambar :



Sumber : WHO World Health Statistics 2013

**Gambar 1.2 Prevalensi Tuberkulosis Per 100.000 Penduduk di Negara ASEAN dan SEAR Tahun 2011**

#### F. Rujukan Dan Kutipan

1. Ada beberapa teknik tata tulis ilmiah yang dapat digunakan sebagai acuan dalam penulisan laporan penelitian, termasuk penulisan daftar pustaka.

Teknik tata tulis ilmiah di Lembaga Penelitian Sekolah mengacu pada *Harvard vancouver*, baik di dalam teks maupun daftar pustaka.

2. Kutipan sebaiknya dipadukan dalam kalimat penulis (*paraphrase*).
3. Penulisan rujukan langsung disajikan nama pengarang, tahun penerbitan dan nomor halaman di dalam naskah (teks), seperti berikut :

**Menurut Lyons (1985. hlm. 72),...**

**... (Lyons, 1985. hlm. 72).**

**... (Lyons dalam Tarigan, 1984. hlm. 98).**

4. Dalam jumlah yang terbatas (maksimum 10% dari keseluruhan kutipan), dibolehkan mengutip dari kutipan yang dilakukan oleh

pihak lain. Cara penulisan kutipan tersebut sebagai berikut:

**Menurut Lyons (dalam Tarigan, 1984. hlm. 98),.....**

**Menurut Gagne (dalam Briggs, 1977. hlm. 221) dan seterusnya.**

5. Rujukan tersebut, khususnya Gagne bermakna bahwa pendapat Gagne yang ditulis dalam buku Briggs, terbit tahun 1977, halaman 221.
6. Kutipan dari suatu naskah atau buku harus sesuai dengan aslinya. Kutipan langsung yang kurang dari 4 baris diketik langsung dalam naskah di antara – tanda petik.
7. Kutipan yang lebih dari 3 baris (4 baris ke atas) diketik dalam format tersendiri berspasi tunggal, masuk sejajar/sama dengan alinea, sedang margin kanan tetap lurus dengan naskah.
8. Bahasa asing dan bahasa daerah yang digunakan di dalam naskah yang berbahasa Indonesia, diketik dengan menggunakan huruf miring (*italic*) dan tidak ditebalkan, sedangkan naskah abstrak yang menggunakan Bahasa Inggris namun tidak berada diantara naskah yang berbahasa Indonesia tidak perlu ditulis miring.
9. Jika di dalam tulisan (naskah) terdapat istilah atau kalimat yang dianggap penting, kata atau kalimat itu digarisbawahi dan tidak diketik miring atau tidak ditebalkan.
10. Suatu istilah (kata) dalam suatu kutipan yang pemakaiannya dianggap tidak tepat oleh penulis/ peneliti dan kata itu diganti oleh penulis/peneliti, maka di belakang kata pengganti itu ditulis (pen.) di dalam kurung, misal "rame" ditulis ramai (pen.).
11. Rujukan penelitian ilmiah, terutama yang digunakan dalam penyusunan *theoretical framework* sebaiknya lebih banyak bersumber dari jurnal ilmiah yang relevan. Hindari mengutip dari kutipan pihak lain (laporan penelitian, skripsi, tesis, disertasi) untuk penyusunan *theoretical framwuork*. Seyogyanya peneliti tidak menggunakan dokumen birokrasi (Surat keputusan, juklak, juknis, dan sebagainya) sebagai dasar pijakan dalam penyusunan *theoretical framework*. Meskipun dernikian, peneliti dapat menggunakan dokumen birokrasi tersebut sebagai arahan/penuntun (*guidelines*) dalam penyusunan *theoretical framework*.

12. Laporan penelitian yang dilakukan pihak lain, termasuk skripsi, tesis, dan disertasi; sebaiknya dirujuk hasil temuannya sebagai bahan diskusi/ pembahasan.
13. Penulisan sumber dalam kutipan di naskah mengikuti aturan *harvard vancouver* antara lain :
  - a. Jika menggunakan satu author maka cantumkan nama belakang dari author kemudian diikuti tahun penulisan yang ditulis dalam tanda kurung. Contohnya adalah sebagai berikut :  
*It has been argued by Harris (2001) that the main considerations are...*
  - b. Boleh juga mencantumkan nama belakang author dan tahun dalam tanda kurung. Contohnya:  
*It has been argued (Harris 2001) that the main considerations are..*
  - c. Jika mengutip argumen atau point yang faktual maka harus mencantumkan halaman kutipan. Contohnya :  
*It has been argued (Harris 2001, pp. 20-21) that the main consideration are the scope of the project, the cost and the duration of the work.*
  - d. Jika mengutip dari 2 authors maka cantumkan kedua nama belakang author tersebut, contohnya :  
Suasana hati yang baik akan menimbulkan semangat kerja yang baik dan mendukung (Cullingworth dan Nadin 2007).  
*Atau ditulis:*  
Cullingworth dan Nadin (2007). Suasana hati yang baik akan menimbulkan semangat kerja yang baik dan mendukung.
  - e. Jika mengutip dari 3 author atau lebih maka tuliskan nama belakang author pertama kemudian tulis dkk, contohnya:  
Jika kita mempunyai suatu permasalahan dengan teman sebaya maka bicarakan dengan baik masalah yang ada (Tayler dkk.2003).
  - f. Jika mengutip dari beberapa referensi dengan buku yang berbeda dan author yang berbeda maka harus ditulis nama belakang dari masing-masing author tersebut lengkap dengan tahunnya.  
Contohnya :  
Jika kita mempunyai suatu permasalahan dengan teman sebaya

maka bicarakan dengan baik masalah yang ada (Midgley 1994; Gandelsonas 2002; UNCHS 1996).

- g. Jika menulis kutipan dari referensi yang tidak ada nama authornya maka ditulis “Anon”.
- h. Jika menulis kutipan dari referensi yang tidak dipublikasikan termasuk disertasi, thesis maupun karya tulis lainnya maka harus dijelaskan sebagai berikut :  
Teori ini ditulis berdasarkan artikel yang diterbitkan dalam *Nursing Standard*. Gopee N (1999) menuliskan tentang academic asignments. *Nursing Standard*. 13.27.37-40.

## **G. Penulisan Daftar Pustaka**

1. Penulisan daftar pustaka berdasarkan aturan *harvard*.
2. Daftar pustaka hanya mencantumkan sumber yang dirujuk dalam teks saja. Sebaliknya, referensi yang dirujuk dalam teks harus dicantumkan pada daftar pustaka.
3. Penulisan daftar pustaka dimulai pada tepi kiri, dan bila lebih dari satu baris, baris kedua *hanging 0.5"*.
4. Daftar pustaka ditulis dalam spasi tunggal, dan antar pustaka satu dengan yang lainnya diberi jarak 1/2 spasi (*spacing after paragraph 3 pt*). Dituliskan urut huruf (*ascending*).
5. Tata cara penulisan daftar pustaka cara umum sebagai berikut.
  - a. Buku penulis tunggal.
    - 1) Disajikan dalam urutan penulisan: nama penulis diketik mendahulukan nama marga atau *second name/last name*.
    - 2) Untuk nama orang Indonesia yang tidak bermarga, jika nama terdiri atas dua suku kata harus juga dibalik.
    - 3) Nama penulis Cina diketik apa adanya (tidak dibalik).
    - 4) Gelar keserjanaan penulis buku tidak disertakan.
    - 5) Setelah nama, dituliskan: tahun penerbitan, judul buku (diketik *italic*), kota penerbit, dan nama penerbit.
    - 6) Penulisan judul dengan huruf kapital di awal judul sumber pustaka.
    - 7) Antara nama, tahun, judul, dan kota terbit diberi batas

berupa tanda kurung dan titik.(...).

8) Antara kota terbit dan penerbit diberi tanda batas titik dua (:).

9) Setelah penerbit, diakhiri dengan tanda titik (.).

10) Penulisan semua tanda baca melekat pada huruf terakhir dan setelah itu diberi sela satu ketukan.

11) Contoh sebagai berikut :

**Nunnally, J. C. (2006). *Psychometric theory*. New York: McGraw-Hill, Inc.**

**Santoso, S. (2007). *Pendidikan di Indonesia (dari masa ke masa)*. Jakarta: CV. Haji Masagung.**

b. Buku dengan dua orang penulis atau lebih.

Semua nama penulis, ditulis lengkap. Contoh sebagai berikut.

**Ktafs, C.E. & Arnhiem, D. D. (1981). *Modern principles of athletic training*. St. Louis: The Cv. Mosby Co.**

**Coleman, J. S., Campbell, E. Q., Hobson, C. J. McPortland, J., Mood, A. M., Weins Field, E. D. & Yoek, R. L. (1966). *Equality of educational opportunity*. Washington, DC.: Government Printing Office.**

c. Buku kumpulan tulisan dengan editor.

Ditulis dengan urutan : nama penulis, tahun penerbitan, judul tulisan (dalam tanda petik), nama editor, judul buku (diketik miring), nomor halaman, kota penerbit, dan nama penerbit. Contoh sebagai berikut.

**Burton, J. K. and Merrill: F. (1977). "Need assesment: Goals, needs, and priorities". In Leslie J. Briggs (Ed). *Instructional design: principles and application*, 24-46. New Jersey: Educational Technology.**

d. Dua buku atau lebih dengan seorang penulis dan tahun penerbitan sama.

Contoh sebagai berikut.

**Gordon, W. J. J. and Proze, T. (1971a). *The art of the possible*. Cambridge: Porpoise Pooks.**

- Gordon, W. J. J. and Proze, T. (1971b). *The basic course in sinectics*. Cambridge: Porpoise Books.**
- Gordon, W. J. J. & Proze, T. (1971c). *Facis and quesses*. Cambridge: Porpoise Books.**
- e. Buku dengan editor.  
Contoh sebagai berikut.  
**Guetzknow, H. & Valdes, J. J. (Eds). (1966). *Simulated international processes: Theories and research in global modelling*. Beverly Hill, California: Sage Publications.**
- f. Dua buku atau lebih dengan pengarang yang sama dan tahun terbit yang berbeda.  
Semua pustaka ditulis dengan lengkap seperti yang telah diuraikan, catatan buku terbitan tahun yang paling akhir dinomorsatukan, diikuti oleh buku tahun penerbitan berikutnya.  
**Berk, R. A. (1988). *Selecting index or reliability*. In R. A. Berk (ed), *A guide to criterion-referenced test construction*, Baltimore: The John Hopkins University Press, 231-266.**  
**Berk, R.A. (1988). *Conducting the item analysis*. In R.A. Berk, *A guide to criterion-referenced test construction*, 77-143. Berk, R. A. 1988.**
- g. Buku terbitan lembaga dan tanpa pengarang.  
1) Contoh sebagai berikut.  
**Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi [Ditjen Dikti]. (1990). *Kurikulum pendidikan MIPA LPTK program Strata-1 (S1)*. Jakarta: Depdikbud.**  
2) Di dalam teks, "...Menurut Ditjen Dikti (1990)....".  
Atau "... (Ditjen Dikti, 1990)."
- h. Satu bab atau artikel yang ditulis pengarang yang bukan pengarang atau editor buku.  
1) Cara menulisnya: Nama penulis bab atau artikel, dimulai dari nama keluarga, nama kecil, tahun terbit

dalam tanda kurung.

- 2) Judul bab atau artikel dalam tanda petik. Dilanjutkan dengan: Dalam R. M. Gagne (ed), misalnya.
- 3) Selanjutnya dituliskan judul buku dicetak miring (*italic*), kota terbit, nama penerbit, dan nomer halaman yang menunjukkan letak bab/artikel tersebut.

**Berk, R.A. (1984). "Selecting index or reliability", In R. A. Berk (ed)., *A guide to criterion-referenced test construction*. Baltimore: The John Hopkins University Press, 231266.**

i. Terjemahan.

- 1) Cara menulisnya sama dengan cara menulis puataka lain, kecuali judul buku diganti dengan judul yang sudah diterjemahkan.
- 2) Di belakang judul tersebut dituliskan nama penerjemah, yang diawali dengan nama kecilnya, dan di belakang dituliskan kata penerjemah. Contoh sebagai berikut:

**Gagne, R. M., Briggs, L. J. & Wager, W. W. (1988). : *Prinsip-prinsip desain instruksional*, (3rd. ed.) (Penerjemah Soeparman Kardi). Chicago: Holt, Rinehart, and Winston.**

**Luria A. R. (1969). *The mind of a nrnemonist* (L. Solotaroff, Trans.). New York: Avon Books. (Original work published 1965).**

j. Jurnal dan atau majalah ilmiah.

Ditulis dengan urutan : nama penulis, tahun penerbitan jurnal, judul artikel (diketik di antara tanda petik), nama jurnal/majalah ilmiah (diketik miring) lengkap dengan nomor, volume dan bulan, tahun penerbitan, dan nomor halaman artikel itu dimuat. Contoh sebagai berikut.

**Paquette, J. E. (1991). "Minority participation in secondary education: A graned descriptive methodology". *Educational evaluation and policy analysis*. Vol. 3 No. 2 Summer 1991. pp. 139 – 157.**

- Bredderman, T. (1983).** "Effect of activity-based elementary science on student outcomes: A quantitative synthesis". *Review of educational research*. Vol. 53 No. 4, pp. 5-12.
- Pavio, A. (1975).** "Perceptual comparison through the mind's eye." *Memory & Cognition*. 3, 635-647.
- Speetch, M L., & Wilkie, D. M. (1983).** "Subjective shortening: Model of pigeon' memory for event duration". *journal of experimental psychology: Animal behavior processes*, 9, 1430.
- Horowitz, L. M., Post, D. L., Frech, R., S., Walls, K. D., & Siegelman, E. Y. (1981).** "The prototype as a construct in abnormal psychology: Clarifying disagreement in psychiatric judgments". *Journal of abnormal psychology*, 90, 575-585.
- k. Skripsi, tesis, disertasi.  
Contoh sebagai berikut.
- Palupi, A. E. (1999).** "Peningkatan Kualitas Belajar Mengajar Kimia SMU Melalui Model Pembelajaran Diskusi". Tesis Magister Pendidikan tidak dipublikasikan. Program Pascasarjana, Sekolah.
- Baker, R. G. (1981).** "The Contribution of Coaching to Transfer of Training: An Extention Study". Unpublish Doctoral Dissertation. University of Oregon.
- Sunarto. (1984).** "Pengembangan Model Pengukuran Produktivitas Perguruan Tinggi di Indonesia". Disertasi Doktor tidak dipublikasikan. IKIP Yogyakarta.
- l. Makalah.  
Cara menulis makalah yang disajikan pada forum ilmiah tertentu pada dasarnya sama dengan cara menulis acuan yang berbentuk disertasi, tesis, dan skripsi.  
Perbedaannya sesudah judul makalah dituliskan "Makalah

disajikan pada Mimbar Ilmiah Dies Natalis IKIP Surabaya ke-26,17 Desember 1992".

**Joyce, B. R. and Showers, B. (1981). "Teacher Training Research: Working Hypothesis for Program Design and Directions Forcarthur Study". Paper presented at the annual meeting of American Educational Research Association, Los Angeles.**

**Kardi, S. (1994). "Pelaksanaan dan Pengembangan Kurikulum Pendidikan Guru MIPA di IKIP Surabaya". Makalah disajikan pada Seminar Lokakarya Pendidikan MIPA se Indonesia, tanggal 26 Maret 1994, di Denpasar, Bali.**

**Dwijoseputro, D. (1982). "Biology education in a developing country". Paper presented at the AABE conference, Melbourne.**

m. Artikel pada surat kabar.

- 1) Surat kabar, atau artikel dalam surat kabar, pada umumnya tidak dicantumkan dalam daftar pustaka.
- 2) Sebagai penggantinya, teks diberi catatan, misalnya (Jawa Pos,1 Januari,1993, halaman 1 kolom 4-5).

n. Karya individual dari internet.

Nama penulis ditulis seperti pada bahan cetak diikuti dengan tahun, judul dengan diberi keterangan dalam kurung (*Online*), alamat sumber dan tanggal mengakses dalam tanda kurung. Agar pembaca dapat melacak dengan mudah. Judul ditulis dengan cetak miring. Alamat dicetak miring dan *underline*. Contoh sebagai berikut.

**Moynihan, J. F., Kettle P., & Murray A. (1998). *High performance control of AC servomotor using an integrated DSP : Motion control group, analog device.* (<http://www.analog.com>, diakses 8 September 2004).**

o. Artikel dari Jurnal yang diakses dari Internet.

Secara berurutan cara menulisnya sebagai berikut: Nama pengarang artikel, tahun, judul artikel dalam tanda petik, nama

majalah/jurnal yang lain dicetak miring dan diberi keterangan dalam kurung (*Online*), nomor, volume penerbitan, dan diakhiri dengan dengan alamat sumber dan keterangan kapan diakses diantara tanda kurung. Alamat dicetak miring dan *underline*. Contoh sebagai berikut.

**Chen, Yung-Yuan. (2005). "Concurrent Detection of Control Flow Errors by Hybrid Signature Monitorin,"*IEEE Transactions on Computers (Online)*. Vol. 54, No.10, (<http://csdl2.computer.org>), diakses 5 September 2005.**

- p. Email yang diakses dari Internet.  
Nama pengirim ditulis diikuti keterangan dalam kurung alamat *E-mail* pengirim, kemudian dituiskan tanggal, bulan, tahun, topik bahan dengan cetak miring, diakhiri dengan nama yang dikirim disertai alamat *E-mail* yang dikirim dalam tanda kurung. Alamat dicetak miring dan *underline*. Contoh sebagai berikut.

**Davis, A. ([a.davis@uzvt.edu.au](mailto:a.davis@uzvt.edu.au)). 20 April 2004. Learning to use authoring tools. Email kepada Alison Hunter ([hunter@LUSq.edu.nu](mailto:hunter@LUSq.edu.nu)).**

- q. Literatur yang tidak ada authornya (pengarangnya).  
Sebenarnya untuk literatur yang tidak jelas autornya atau nama pengarang dalam artikel tidak boleh digunakan dalam penyusunan Skripsi. Sebab kejelasan nama autor menentukan keabsahan dari literatur yang digunakan. Penyusun Skripsi wajib mencari literatur yang jelas nama penulis dan tahun pernyataan teori yang digunakan untuk menyusun skripsi. Namun apabila ada artikel yang penting dan tanpa nama penulis maka tulis Anon sebagai ganti nama penulisnya. Contoh:

**Anon. (1997). How dangerous is obesity?. *British Medical Journal*, No 6069, 28<sup>th</sup> April, p.11115.**

## **BAB 4**

### **KERANGKA PENULISAN SKRIPSI**

Penyusunan proposal skripsi dan skripsi terbagi menjadi bagian awal, bagian ini dan bagian akhir.

#### **A. Penulisan Proposal Skripsi**

##### **1. Bagian Awal**

Bagian awal proposal skripsi terdiri dari :

- a. Halaman Sampul Depan
- b. Halaman Sampul Dalam
- c. Halaman Pengesahan
- d. Halaman Penetapan Tim Penguji
- e. Halaman Persetujuan
- f. Halaman Kata Pengantar
- g. Halaman Daftar Isi
- h. Halaman Daftar Tabel
- i. Halaman Daftar Gambar
- j. Halaman Daftar Lampiran
- k. Halaman Daftar Arti Lambang Dan Singkatan

##### **2. Bagian Inti**

###### **BAB 1 PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang
- B. Pembatasan dan Rumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian
  1. Tujuan Umum
  2. Tujuan Khusus
- D. Manfaat Penelitian
  1. Manfaat Teoritis
  2. Manfaat Praktis

## **BAB 2 KAJIAN PUSTAKA**

- A. Landasan Teori
- B. Kerangka Konseptual

## **BAB 3 METODE PENELITIAN**

- A. Jenis dan Rancang Bangun Penelitian
- B. Frame Work
- C. Hipotesis Penelitian
- D. Variabel Penelitian
  - 1. Jenis Variabel
  - 2. Definisi Operasional
- E. Populasi
- F. Sampel
- G. Lokasi dan Waktu Penelitian
- H. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data
- I. Teknik Analisis Data
- J. Etika Penelitian

### **3. Bagian Akhir**

Bagian akhir terdiri dari :

- a. Daftar Pustaka
- b. Lampiran

## **B. Penulisan Skripsi**

### **1. Bagian Awal**

Bagian awal skripsi terdiri dari :

- a. Halaman Sampul Depan
- b. Halaman Sampul Dalam
- c. Halaman Pengesahan
- d. Halaman Penetapan Tim Penguji
- e. Halaman Persetujuan
- f. Halaman Originalitas

- g. Halaman Persembahan Dan Motto
- h. Halaman Kata Pengantar
- i. Halaman Abstrak Dan *Abstract*
- j. Halaman Daftar Isi
- k. Halaman Daftar Tabel
- l. Halaman Daftar Gambar
- m. Halaman Daftar Lampiran
- n. Halaman Daftar Arti Lambang Dan Singkatan

## 2. Bagian Inti

### **BAB 1 PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang
- B. Pembatasan dan Rumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian
  - 1. Tujuan Umum
  - 2. Tujuan Khusus
- D. Manfaat Penelitian
  - 1. Manfaat Teoritis
  - 2. Manfaat Praktis

### **BAB 2 KAJIAN PUSTAKA**

- A. Landasan Teori
- B. Kerangka Konseptual

### **BAB 3 METODE PENELITIAN**

- A. Jenis dan Rancang Bangun Penelitian
- B. Frame Work
- C. Hipotesis Penelitian
- D. Variabel Penelitian
  - 1. Jenis Variabel
  - 2. Definisi Operasional
- E. Populasi
- F. Sampel
- G. Lokasi dan Waktu Penelitian

- H. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data
- I. Teknik Analisis Data
- J. Etika Penelitian

#### **BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

- A. Hasil Penelitian
- B. Pembahasan

#### **BAB 5 SIMPULAN DAN SARAN**

- A. Simpulan
- B. Saran

### **3. Bagian Akhir**

Bagian akhir terdiri dari :

- a. Daftar Pustaka
- b. Lampiran

Penjelasan tentang setiap bab dan sub-bab akan diberikan pada bahasan selanjutnya.

## BAB 5

### PENJELASAN KERANGKA PENYUSUNAN SKRIPSI

#### A. Bagian Awal

##### 1. Halaman Punggung

Halaman ini berisi baris memanjang tentang :

- a. Nama Mahasiswa dan NIM dibawahnya
- b. Judul skripsi
- c. Logo Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit Mojokerto
- d. Tahun (jarak 2 cm)

Contoh lihat lampiran 3

##### 2. Halaman Sampul Depan

Halaman sampul depan memuat secara berurutan :

- a. Tulisan ” SKRIPSI”
- b. Judul Skripsi
- c. Logo Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit Mojokerto
- d. Nama lengkap mahasiswa dengan huruf kapital.
- e. Nomor Induk Mahasiswa (NIM)
- f. Program Studi
- g. Nama tempat pendidikan (Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit Mojokerto)
- h. Nama kota tempat pendidikan
- i. Tahun Penulisan Skripsi.

Judul harus dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar. Penggunaan istilah dalam bahasa asing harus menggunakan *huruf miring*. Judul harus singkat, jelas, terdiri dari 12 - 15 kata, mencerminkan area permasalahan, variabel penelitian, dan target populasi. Bilamana lebih maka dibuat anak judul. Besar *font 12 bold* jenis *times new roman*. Ketentuan spasi pada halaman judul disesuaikan dengan nilai estetika. Judul ditulis dalam bentuk piramida terbalik.

Judul merupakan cerminan keseluruhan isi Skripsi. Hal ini

didukung oleh Hidayat (2007) yang mengatakan bahwa judul penelitian harus memberikan gambaran global tentang arah, maksud dan tujuan serta ruang lingkup penelitian. Namun dalam judul tidak dicantumkan jenis analisis yang digunakan seperti hubungan, gambaran, tingkatan, pengaruh dan lain-lain.

Materi penelitian hendaknya menarik minat peneliti dan mampu dilaksanakan oleh peneliti. Hal ini dikarenakan ketika penelitian yang dilakukan adalah suatu hal yang menarik dan diminati oleh peneliti akan memberikan motivasi tersendiri bagi peneliti, dan penelitian yang dilakukan sesuai dengan kemampuan peneliti akan memperlancar proses pelaksanaan penelitian tersebut. Jadi, materi penelitian harus disesuaikan dengan masalah yang dibidangi oleh peneliti. Di samping itu, penelitian yang akan dilaksanakan diharapkan mengandung kegunaan praktis dan penting untuk diteliti serta bermanfaat untuk masyarakat.

Syarat umum judul yang baik antara lain :

- a. Tersedia cukup data untuk menunjang penelitian.
- b. Tidak ada duplikasi dengan judul lain.
- c. Judul harus mengandung variabel yang diteliti.
- d. Judul hendaknya berupa kalimat pertanyaan sebab lebih mudah dipahami oleh pembaca.
- e. Judul hendaknya disusun secara jelas, singkat dan tepat serta mengandung kejelasan isi terhadap masalah yang diteliti.

Jika menggunakan data sekunder maka tahun pengambilan data harus dicantumkan dalam judul. Sedangkan untuk data primer tidak perlu mencantumkan tahun penelitian karena sama dengan tahun penulisan Skripsi. Contoh halaman sampul depan dapat dilihat pada lampiran 4.

### **3. Halaman Sampul Dalam**

Isi halaman sampul dalam terdiri dari judul, pernyataan untuk memenuhi persyaratan pendidikan S1, nama mahasiswa, NIM dan institusi serta tahun. Contoh halaman sampul dalam dilihat pada lampiran 5.

#### **4. Halaman Pengesahan**

Halaman ini merupakan lembar pengesahan oleh Ketua Program Studi dan Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit Mojokerto. Dalam halaman ini memuat tentang pernyataan bahwa skripsi tersebut telah diujikan lengkap dengan tanggal ujian skripsi dilaksanakan. Contoh halaman pengesahan dilihat pada lampiran 6.

#### **5. Halaman Penetapan Tim Penguji**

Halaman ini berisi lembar penetapan yang ditandatangani oleh Ketua penguji, penguji 1 dan penguji 2 yang menyatakan bahwa penelitian tersebut telah diujikan pada tanggal yang tercantum dalam lembar ini. Contoh dilihat pada lampiran 7.

#### **6. Halaman Persetujuan**

Halaman ini merupakan lembar persetujuan oleh Pembimbing 1 dan 2. Dalam halaman ini memuat tanggal skripsi diajukan pada pembimbing dan ditandatangani Pembimbing 1 dan 2 lengkap dengan nama dan gelarnya dengan urutan pembimbing 1 berada diatas pembimbing 2. Contoh halaman persetujuan dapat dilihat pada lampiran 8.

#### **7. Halaman Originalitas**

Halaman ini memuat tentang pernyataan penulis bahwa Skripsi ini adalah hasil karya cipta penulis sendiri dengan menghindari segala bentuk upaya plagiarism. Contoh halaman hak cipta dapat dilihat pada lampiran 9.

#### **8. Halaman Persembahan/Ungkapan Pribadi Dan Motto**

Halaman ini merupakan lembar ungkapan persembahan yang ditujukan kepada orang-orang yang mendukung penyelesaian SKRIPSI secara informal, seperti orang tua, istri, suami, anak yang ditulis dengan font *times new roman* dan tanpa *background*.

Motto penulis adalah motto pada saat awal pembuatan sampai penyelesaian SKRIPSI. Motto bisa berupa terjemahan ayat – ayat Al-Qur'an atau puisi. Contoh motto dan persembahan dapat dilihat pada lampiran 10.

## 9. Halaman Kata Pengantar

Menulis kata pengantar dapat diawali dengan kalimat yang dapat mengantarkan pembaca tentang gambaran penelitian yang telah dilakukan. Pada halaman ini penyusun dapat menyampaikan rasa terima kasih kepada pihak tertentu yang telah membantu dalam penyusunan proposal, pengumpulan dan analisis serta interpretasi data hingga tersusun laporan skripsi.

Ucapan terima kasih yang pertama ditujukan sesuai dengan status jabatan :

- a. Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit Mojokerto
- b. Direktur Institusi Penelitian
- c. Ketua Program Studi
- d. Penguji dan Pembimbing
- e. Responden dan lain – lain.

Contoh kata pengantar dapat dilihat pada lampiran 11.

## 10. Halaman Abstrak

Abstrak merupakan penjelasan singkat dan lengkap keseluruhan unsur yang ada dalam skripsi. Abstrak berisi tentang :

**I** : *Introduction Method* (pengenalan masalah)

**M** : *Methodology* (metodologi)

**R** : *Result* (hasil riset)

**A** : *Analyze* (analisis masalah)

**D** : *Discussion* (pembahasan, kesimpulan, dan saran)

Abstrak ditulis satu spasi dengan jumlah kata 200 – 300 kata, oleh karena itu sedapat mungkin hanya menggunakan kata inti saja tanpa menambahkan kata – kata imbuhan yang tidak diperlukan. Diharapkan hanya dengan membaca abstrak, pembaca dapat

mendapatkan gambaran intisari dari isi skripsi tersebut.

Pada bagian akhir (tiga kait dari baris terakhir) dilengkapi dengan kata kunci (*key words*) yang terdiri dari 3 – 5 kata. Abstrak yang disusun ada 2 jenis yaitu dalam bentuk bahasa Indonesia (ABSTRAK) dan bahasa Inggris (*ABSTRACT*). Contoh abstrak dapat dilihat pada lampiran 12 dan 13.

#### **11. Halaman Daftar Isi**

Daftar isi merupakan petunjuk untuk memudahkan mencari topik – topik tertentu. Dalam daftar isi memuat judul bab, sub-sub bab beserta halamannya. Contoh daftar isi dapat dilihat pada lampiran 14.

#### **12. Halaman Daftar Tabel**

Daftar tabel memuat nomor urut tabel, judul tabel dan halaman untuk setiap tabel. Contoh dapat dilihat pada lampiran 15.

#### **13. Halaman Daftar Gambar**

Daftar gambar memuat nomor urut gambar, judul gambar dan halaman untuk setiap gambar. Contoh dapat dilihat pada lampiran 16.

#### **14. Halaman Daftar Lampiran**

Daftar lampiran memuat nomor urut lampiran, judul lampiran dan halaman untuk setiap lampiran. Contoh dapat dilihat pada lampiran 17.

#### **15. Halaman Arti Lambang dan Singkatan**

Daftar lambang dan singkatan berisi tentang arti dari semua lambang dan singkatan yang digunakan dalam penulisan Skripsi. Contoh dapat dilihat pada lampiran 18.

## **B. Bagian Inti**

### **BAB 1 PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Latar belakang dalam penelitian merupakan pengantar informasi tentang materi keseluruhan dari penelitian yang ditulis secara sistematis dan terarah dalam kerangka logika yang memberikan justifikasi terhadap dasar pemikiran, pendekatan, metode analisis, dan interpretasi untuk sampai pada tujuan kegunaan penelitian (Hidayat, 2007).

Dalam latar belakang diuraikan pengenalan masalah secara umum. Uraian dapat dimulai dengan memberikan gambaran tentang masalah secara global diikuti dengan uraian secara nasional dan regional. Pengenalan masalah mencakup luasnya masalah, penyebab masalah atau faktor resikonya maupun konsekuensi (akibat) yang akan timbul dengan adanya masalah tersebut. Diuraikan pula landasan teori yang digunakan.

Pada umumnya, pokok-pokok yang ditulis dalam latar belakang harus mengandung 4 unsur yang tercantum secara tersirat dalam pengembangan gagasan/masalah, antara lain :

1. Pentingnya masalah, yaitu menunjukkan pentingnya masalah untuk diteliti.
2. Skala masalah, yaitu menunjukkan derajat pentingnya masalah penelitian untuk diteliti dan dampak masalah penelitian bagi kehidupan, yang didiskripsikan dengan jelas menggunakan bukti otentik.
3. Kronologis masalah, pada latar belakang masalah ini dijelaskan proses terjadinya masalah atau relevansi penelitian terdahulu/ada, serta ditunjang dengan data empiris dari permasalahan penelitian yang akan diteliti. Penelitian terdahulu berfungsi untuk memperkuat dan memperkokoh sub bab landasan teori, agar teori-teori yang dikemukakan pada landasan teori mempunyai bukti yang kuat karena dapat dibuktikan secara empiris. Penelitian terdahulu tidak

mutlak ada, sebab penulisan literatur tentang penelitian terdahulu hanya wajib dilakukan untuk laporan penelitian yang hanya menyadur hasil penelitian orang lain.

4. Alternatif solusi masalah yang dapat dilakukan dalam penelitian.

Untuk mengungkap kronologis masalah sampai mengerucut pada satu pokok masalah yang jelas, fenomena yang diungkap dalam skripsi dilengkapi dengan data yang lengkap mulai tingkat nasional sampai data fenomena di lokasi penelitian yang diperoleh melalui studi pendahuluan. Studi pendahuluan merupakan studi awal yang digunakan sebelum melakukan suatu penelitian. Ada beberapa keuntungan dilakukannya studi pendahuluan, yaitu :

1. Besarnya masalah penelitian dapat diketahui dengan jelas,
2. Dapat diketahui lebih dahulu tentang dimana informasi dapat diperoleh dan untuk siapa informasi diberikan,
3. Dapat diketahui tentang cara memperoleh data yang tepat,
4. Dapat diketahui cara menganalisis data,
5. Dapat diketahui tentang cara membuat simpulan yang benar.

Dengan dilakukannya studi pendahuluan yang tepat, maka peneliti dapat mengukur kemampuannya, baik kemampuan menguasai permasalahan maupun kemampuan untuk menjalankan hasil penelitian. Dengan adanya studi pendahuluan, masalah di lokasi penelitian dapat secara pasti dan jelas diketahui oleh peneliti.

Aturan penulisan latar belakang adalah sebagai berikut: penulisan bab 1 dan Pendahuluan ditulis menggunakan font *times new roman* ukuran 12 dan jarak spasi 1. Sedangkan antara pendahuluan dengan naskah latar belakang ditulis pada jarak 3 spasi. Besar font latar belakang adalah 12 dengan jarak spasi 2.

## **B. Pembatasan dan Rumusan Masalah**

Menurut Adebo (1974) dalam Nursalam (2003) masalah adalah suatu kondisi yang memerlukan pemecahan atau alternatif pemecahan. Baik buruknya suatu penelitian ditentukan oleh *research problem* (Polit & Hungler, 1993 dalam Nursalam, 2003). Menurut Sastro Asmoro dan Ismail (1995) dalam Nursalam (2003) mengatakan bahwa masalah

penelitian harus mengandung unsur “*FINER*”, yaitu :

- F** : *Feasible* : Tersedia subyek penelitian, dana, waktu, alat dan keahlian.
- I** : *Interesting* : Masalah hendaknya menarik untuk diteliti.
- N** : *Novel* : Masalah dapat membantah atau mengkonfirmasi penemuan terdahulu, melengkapi atau mengembangkan hasil penelitian terdahulu, atau menemukan sesuatu yang baru.
- E** : *Ethical* : Masalah penelien tidak bertentangan dengan etika.
- R** : *Relevan* : Masalah penelitian relevan atau sesuai dengan perkembangan IPTEK, bertujuan untuk peningkatan keilmuan serta untuk kelanjutan penelitian.

Rumusan masalah dalam penelitian hendaknya memiliki konsekuensi terhadap relevansi maksud dan tujuan penelitian, kegunaan, kerangka konsep dan metode penelitian. Selain harus jelas, rumusan masalah harus diuraikan dengan pendekatan dan konsep sehingga dapat menjawab masalah yang diteliti dan membuktikan dugaan atau hipotesis yang telah dirumuskan. Rumusan masalah berupa pertanyaan masalah (Nursalam, 2003).

Mengingat banyaknya faktor-faktor yang mempengaruhi masalah dan efek yang terjadi akibat dari suatu masalah serta terbatasnya sumber daya dalam penelitian, maka faktor atau efek yang akan diteliti perlu dibatasi. Alasan pemilihan atau pembatasan faktor/efek tersebut karena faktor/efek yang dipilih belum pernah diteliti atau sangat jarang diteliti, penelitian sudah ada tetapi hasilnya belum lengkap atau kurang tajam, atau hasil penelitian masih kontradiktif dan belum konsisten.

Rumusan masalah disusun berdasarkan faktor/efek yang telah dipilih dalam pembatasan masalah. Rumusan masalah menggambarkan variabel yang akan diteliti. Rumusan masalah ditulis secara konkrit dalam bentuk kalimat tanya (*research questions*) yang akan dibuktikan dalam penelitian. Ada dua pendekatan dalam merumuskan masalah, yaitu rumusan yang ditulis secara umum

(faktor/konsep/konstrak) dan ada yang ditulis lebih terinci (variabel yang akan diteliti).

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian merupakan tindak lanjut dari masalah penelitian yang telah dirumuskan. Tujuan mencakup langkah-langkah dari penelitian yang akan dilakukan. Tujuan hendaknya diuraikan secara singkat, dan menggunakan kata-kata yang positif (seperti: menjajagi, menguraikan, mengidentifikasi, dan lain-lain).

Penulisan tujuan dapat dilakukan menjadi 2 (dua) jenis, yaitu :

#### 1. Tujuan Umum.

Tujuan umum merupakan pernyataan spesifik yang menggambarkan luaran yang akan dihasilkan dari suatu penelitian.

#### 2. Tujuan Khusus.

Tujuan khusus merupakan uraian langkah demi langkah untuk mencapai tujuan umum. Tujuan ini langsung berkaitan dengan masalah penelitian dan menunjukkan variabel-variabel yang akan diperiksa dan diukur. Isi dari tujuan khusus terutama merupakan janji peneliti dalam melaksanakan suatu kegiatan spesifik yang bersifat tindakan. Penulisan tujuan khusus diawali dengan kata kerja.

### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian harus diuraikan secara singkat dan jelas yang menunjukkan manfaat untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, seni pemecahan masalah, pengembangan institusi dan profesi serta kesehatan masyarakat. Manfaat hasil penelitian dikaitkan dengan manfaat praktis dan manfaat teoritis. Manfaat praktis adalah implikasi hasil penelitian bagi kebijakan, perbaikan program, pemecahan masalah program yang sedang berjalan dan masa mendatang. Manfaat teoritis berkaitan dengan sumbangannya terhadap pengembangan dan penyempurnaan ilmu pengetahuan yang telah ada. Sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya.

## **BAB 2**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Landasan Teori**

Dalam bab ini diuraikan secara sistematis semua teori dan konsep yang digunakan menyusun latar belakang. Menentukan masalah, membangun kerangka teori konsep, menentukan metode penelitian dan memperkaya dalam pembahasan. Pustaka yang dipakai sebagai acuan atau sumber terdiri dari *text book* dan jurnal penelitian yang mutakhir. Kumpulan pustaka yang memadai akan menjelaskan membantu peneliti dalam memilih metode yang tepat, melaksanakan penelitian dan menyusun argumentasi dalam pembahasan. Penyusunan kajian pustaka dilakukan dengan menggunakan kemampuan sintesa mahasiswa yaitu kemampuan untuk mengambil kesimpulan dari beberapa teori yang mendukung untuk menyusun konsep teori yang dapat diaplikasikan sebagai definisi operasional. Kekayaan pustaka sangat menentukan kualitas kajian pustaka yang dibuat. Pengacuan pustaka harus tercantum dalam daftar pustaka (Hidayat, 2007). Kepustakaan yang diambil berasal dari terbitan minimal 10 tahun terakhir untuk buku teks dan 1 tahun terakhir untuk jurnal.

#### **B. Kerangka Konseptual**

Kerangka konseptual adalah skema yang menjelaskan ringkasan dari landasan teori/ konsep-konsep yang digunakan dalam penyusunan skripsi. Kerangka konseptual yang digunakan dalam suatu penelitian disusun dari hasil sintesis tinjauan pustaka. Kerangka konseptual merupakan kerangka pikir yang dipakai untuk menjawab masalah dan tujuan penelitian, disamping itu juga digunakan untuk menyusun hipotesis penelitian. Kerangka konseptual akan membantu peneliti dalam menghubungkan hasil penemuan dengan teori. Kerangka konseptual digambarkan dalam bentuk skema dengan arah panah yang jelas.

Langkah-langkah penyusunan kerangka konseptual adalah sebagai berikut :

1. Seleksi dan definisikan konsep yang dimaksudkan
2. Identifikasi teori yang dipergunakan sebagai dasar penelitian
3. Gambarkan hubungan antar variabel dengan arah/garis :
  - a. Arah (*direction*) dari kiri ke kanan atau dari atas ke bawah
  - b. Tempat (*position*). Apabila variabel A lebih besar pengaruhnya terhadap variabel B maka A ditulis lebih dulu dari pada B, dengan bentuk sebagai berikut :



- c. Tanda dan simbol (*sign & symbols*). Dikotak putus-putus untuk kumpulan konsep yang diteliti, digaris jelas untuk variabel dalam kotak yang diteliti dan digaris putus-putus untuk variabel dalam kotak yang tidak diteliti.
- d. Keterangan untuk setiap tujuan penelitian :
  - 1) Hubungan / hipotesis (A — B)
  - 2) Pengaruh (A □ B)
  - 3) Sebab akibat (A □ B) (Nursalam, 2003).

Dibawah skema dituliskan sumber dari skema tersebut. Penyusunan kerangka konseptual dapat berasal dari satu sumber atau modifikasi atau penggabungan dari beberapa sumber. Bagian akhir dari kerangka konseptual adalah uraian (narasi) untuk menjelaskan teori tersebut.

## BAB 3 METODE PENELITIAN

Metode penelitian secara terinci memuat hal-hal berikut ini baik secara keseluruhan atau sebagian, tergantung dari masalah dan hipotesis penelitiannya.

### A. Jenis dan Rancang Bangun Penelitian

Pada bagian ini harus disebutkan secara jelas jenis dan rancang bangun penelitian yang akan diterapkan dan alasan pemilihannya, dan

disebutkan pula keuntungan dan kelemahan dari rancang-bangun yang dipilih dan upaya untuk mengurangi kekurangan tersebut. Meskipun rancang-bangun penelitian sifatnya spesifik namun secara umum dapat dikelompokkan menjadi rancang-bangun yang bersifat deskriptif dan analitik. Sedangkan rancang-bangun analitik dibedakan menjadi 2, yaitu observasional atau eksperimental.

Pemilihan rancang bangun penelitian perlu dilakukan karena merupakan strategi untuk mendapatkan data yang dibutuhkan untuk keperluan pengujian hipotesa atau menjawab pertanyaan penelitian serta sebagai alat untuk mengontrol atau mengendalikan variabel yang berpengaruh dalam penelitian.

Unsur-unsur penting yang perlu diperhatikan dalam menentukan rancang-bangun penelitian antara lain :

1. Ada atau tidaknya perlakuan
2. Jumlah sampel dalam populasi
3. Frekuensi dan waktu pengumpulan data
4. Metode sampling
5. Instrumen pengumpulan data dan
6. Kontrol yang dipilih untuk mengendalikan variabel perancu (Nursalam, 2003)

## **B. *Frame Work***

*Framework* adalah kerangka konseptual yang digunakan dalam suatu studi. Tidak semua studi berbasis pada model teori atau konseptual tertentu, tapi setiap studi harus mempunyai *framework*. Dalam suatu studi yang berdasarkan pada suatu teori, *framework* yang dibuat disebut *theoretical framework*. Sedangkan studi yang berakar pada suatu model konseptual yang spesifik menggunakan *framework* yang disebut *conceptual framework*.

*Framework* adalah sesuatu yang abstrak, logis secara arti harfiah, dan akan membantu peneliti dalam menghubungkan hasil penemuan dengan *body of knowledge*. Pemahaman tentang *framework* sangat penting dalam melakukan riset, mengkritik dan menggunakan hasil penemuan. Kata yang berhubungan dengan *framework* meliputi konsep,

pernyataan yang sesuai teori dan konsep tentang model serta beberapa konsep yang berkaitan dalam pelaksanaan riset. Pernyataan yang sesuai menunjukkan bahwa ada beberapa yang terkait antara dua atau lebih dari konsep. Dalam penelitian deskriptif tidak perlu mencantumkan *framework*.

### **C. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis tidak selalu ada dalam suatu penelitian. Ada atau tidaknya hipotesis tergantung pada jenis permasalahan. Hipotesis dibuat apabila akan dilakukan pembuktian secara empirik. Hipotesis merupakan jawaban sementara dari masalah yang telah dirumuskan. Hipotesis dapat berbentuk hubungan, beda atau pengaruh dari satu variabel dengan variabel yang lain.

Ada 2 (dua) macam hipotesis, yaitu :

1. Hipotesis statistik/hipotesis nol, dan
2. Hipotesis alternatif

Tidak semua hipotesis dicantumkan dalam proposal penelitian. Hipotesis yang dicantumkan dalam proposal penelitian adalah hipotesis yang sudah sesuai dengan konsep dalam tinjauan pustaka dan kerangka teori.

### **D. Variabel Penelitian**

Harus dijelaskan secara rinci klasifikasi variabel dan variabel apa saja yang akan diukur, cara pengukurannya serta definisi operasional dari seluruh variabel yang diukur.

#### **1. Jenis Variabel**

Variabel adalah perilaku atau karakteristik yang memberikan nilai beda terhadap sesuatu (benda, manusia, dan lain – lain) (Soeparto, Taat putra dan Haryanto, 2005:54 dalam Nursalam, 2003). Variabel yang digunakan dalam penelitian harus berupa suatu konsep yang konkrit dan dapat diukur (ada alat ukurnya). Beberapa jenis variabel dalam penelitian, antara lain :

**a. Variabel Independen/Variabel Bebas**

Variabel independen adalah variabel yang nilainya menentukan variabel lain. Keberadaan variabel independen memberikan dampak pada variabel dependen.

Variabel bebas biasanya dimanipulasi, diamati dan diukur untuk diketahui hubungannya atau pengaruhnya terhadap variabel lain. Dalam eksperimental, variabel bebas biasanya adalah stimulus atau intervensi atau perlakuan yang diberikan pada sampel.

**b. Variabel Dependen/Variabel Terikat**

Variabel dependen adalah variabel yang nilainya ditentukan oleh keberadaan variabel lain. Variabel ini muncul sebagai respon akibat manipulasi dari variabel-variabel lain. Dalam eksperimen, variabel dependen adalah dampak yang diakibatkan oleh perlakuan yang diberikan oleh peneliti.

Singkatnya variabel dependen adalah variabel yang dikenai pengaruh atau dampak dari keberadaan variabel yang lain.

**c. Variabel *Intervening*/Variabel *Unique*/Variabel Antara/  
Variabel Moderator**

Variabel *intervening* adalah variabel yang bisa berposisi sebagai variabel bebas dan tergantung. Variabel ini seringkali disebut sebagai variabel bebas yang kedua. Variabel *intervening* adalah variabel yang diangkat untuk menentukan apakah variabel tersebut mempengaruhi hubungan antara variabel dependen dan independen. Variabel ini diangkat dengan asumsi bahwa variabel tersebut dapat mempengaruhi hubungan antara variabel dependen dan independen.

Contoh : Peneliti ingin mengetahui hubungan antara variabel A dan B tersebut dapat berubah karena keberadaan dari variabel C. Maka variabel C disebut sebagai variabel *intervening*. Sehingga untuk mengetahui pengaruh yang lebih jelas maka dilakukan analisis jalur (*path analysis*).

Contoh konkritnya adalah :

Jika seorang peneliti ingin mengetahui pengaruh tingkat konsumsi zat gizi sekelompok masyarakat terhadap status gizi balita. Namun tingkat pendidikan keluarga mempengaruhi keragaman konsumsi zat gizi. Sehingga tingkat konsumsi ini akan berpengaruh terhadap status gizi. Maka tingkat pendidikan termasuk variabel *intervening*.

**d. Variabel Perancu/*Confounding* Variabel**

Variabel perancu adalah variabel yang menentukan nilai dari variabel dependen baik secara langsung maupun tidak langsung serta memiliki hubungan dengan variabel bebas dan terikat, namun variabel ini bukan merupakan *intervening variable*. Identifikasi terhadap variabel perancu sangat penting karena jika tidak dilakukan maka akan membawa kearah kesimpulan yang salah.

Misalnya :

Jika seorang peneliti ingin mengetahui pengaruh tingkat konsumsi zat gizi sekelompok masyarakat terhadap status gizi balita. Namun aksesibilitas terhadap bahan pangan mempengaruhi tingkat konsumsi zat gizi. Aksesibilitas terhadap bahan pangan termasuk salah satu faktor yang menentukan status gizi, maka aksesibilitas terhadap bahan pangan termasuk *confounding variable*.

Untuk menyingkirkan variabel perancu dengan cara :

- 1) Restriksi, yaitu menyingkirkan variabel perancu dari setiap subyek penelitian.
- 2) *Matching*, yaitu proses menyamakan variabel perancu diantara 2 (dua) kelompok.
- 3) Randomisasi, yaitu menyingkirkan pengaruh variabel perancu dengan melakukan randomisasi sehingga variabel perancu tersebar dalam kelompok.

Uji statistik yang cocok untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap dependen dengan keberadaan variabel perancu adalah uji Anova (*analysis of variance*).

**e. Variabel Kontrol/*Controlling* Variabel**

Variabel kontrol adalah variabel yang nilainya dikendalikan dalam penelitian sebab tidak semua variabel dipelajari dalam penelitian. Maka sebagian variabel harus dinetralkan pengaruhnya sehingga tidak mengganggu hubungan antara variabel dependen dan independen. Variabel *intervening* dan variabel kontrol berbeda. Sebab penetapan variabel *intervening* adalah untuk dianalisis pengaruhnya terhadap variabel dependen dan independen. Sedangkan penetapan variabel kontrol adalah untuk menyamakan pengaruhnya antara 2 (dua) kelompok berdasarkan variabel dependen.

Contoh : Suatu penelitian dilakukan untuk melihat pengaruh pendampingan terhadap kelancaran persalinan. Namun paritas sangat mempengaruhi kelancaran persalinan. Maka dalam penelitian tersebut kelompok yang diteliti adalah semua ibu hamil yang primigravida. Maka paritas dinamakan variabel kontrol.

**f. Variabel Random**

Variabel random adalah variabel yang tanpa diduga ternyata berperan dalam hubungan antara variabel dependen dan independen, namun secara sengaja kita abaikan keberadaanya.

Contoh : Suatu penelitian dilakukan untuk melihat pengaruh tingkat pendidikan, status ekonomi, pekerjaan, dan agama terhadap tingkat konsumsi pangan keluarga. Variabel agama kita anggap sebagai variabel random.

**2. Definisi Operasional Variabel**

Pada bagian ini semua variabel dibuat definisi operasionalnya, agar setiap orang mempunyai persepsi yang sama terhadap variabel yang diteliti.

Dalam membuat definisi operasional paling tidak harus

mempunyai unsur-unsur definisinya sendiri, cara mengukur dan alat ukur yang digunakan. Bila diperlukan pengelompokan (klasifikasi) harus ditetapkan kriteria pengelompokannya.

Untuk membantu dan memudahkan analisis data dalam definisi operasional dapat ditambahkan skala ukuran variabel (nominal, ordinal, interval atau rasio).

Biasanya, penulisan definisi operasional variabel dalam bentuk tabel, seperti contoh berikut ini :

**Tabel 1. Definisi Operasional Penelitian**

Variabel	Definisi Operasional	Kriteria	Skala
<b>Tingkat Pendidikan</b>	Kemampuan seseorang menyelesaikan pendidikan formal, diukur dengan menanyakan langsung dengan panduan kuesioner.	Tamat SMP = Rendah Tamat SLTA = Cukup Tamat Ak/PT = Tinggi	Ordinal
atau	Jumlah tahun sukses dalam menyelesaikan pendidikan formal, diukur dengan melihat ijazah / tanda lulus dan pengakuan dengan panduan kuesioner.		Interval
atau	Jumlah tahun sukses dalam menyelesaikan pendidikan formal, diukur dengan melihat ijazah / tanda lulus dan pengakuan dengan panduan kuesioner.	0 – 9 tahun = Rendah 10 – 14 tahun = cukup > 14 tahun = Tinggi (Nursalam, 2003)	Ordinal

Dalam kolom definisi operasional sudah lengkap dengan parameter yang akan digunakan dalam penelitian . Penulisan kriteria

digunakan untuk mendeskripsikan variable. Jadi walaupun data berskala rasio atau interval, mahasiswa wajib mencari penentuan kriteria variable agar bisa dideskripsikan dengan baik pada hasil penelitian.

### **E. Populasi**

Populasi adalah sekelompok subyek penelitian yang akan diukur parameter-nya. Pada sebagian besar penelitian yang menggunakan subyek manusia dengan karakteristik yang beragam, sangat sulit untuk melakukan penelitian secara lengkap. Oleh karena itu populasi harus disusun sedemikian rupa sehingga karakteristik dari subyek dalam populasi tersebut dapat diketahui dan diukur dengan tepat.

### **F. Sampel**

Sampel merupakan bagian dari populasi. Secara garis besar ada 2 (dua) macam sampel, yaitu *probability sampling* dan *non probability sampling*. Pada sampel yang termasuk dalam kategori *probability sampling*, penentuan besar sampelnya dilakukan dengan menggunakan rumus tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian. Demikian pula dalam menentukan anggota sampel, dilakukan dengan cara acak (random).

Pada *non probability sampling*, penentuan besar sampel berdasarkan kriteria tertentu dan dalam menentukan anggota sampelnya tidak harus secara acak. Perlu diingat bahwa hanya hasil penelitian dari sampel *probability sampling* saja yang dapat digeneralisasikan (melalui uji statistik) sedang yang berasal dari sampel *non probability sampling*, tidak dapat digeneralisasikan dan hasilnya hanya berlaku pada sampel yang diteliti.

Teknik *probability sampling* yang bisa digunakan antara lain : *simple random sampling*, *cluster random sampling*, *stratified random sampling*, *multistage random sampling* atau kombinasi antara satu dengan yang lainnya.

### **G. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian harus disebutkan dengan jelas, minimal sampai

dengan tingkat Kabupaten/Kota. Disebutkan pula alasan pemilihan lokasi tersebut. Contoh : “*Penelitian ini dilakukan di Wilayah Puskesmas Bangilan dan Senori di Kabupaten Tuban Jawa Timur. Pemilihan daerah tersebut didasarkan pada jumlah kejadian diare selama tahun 2003 paling tinggi di Kabupaten Tuban*”.

Waktu penelitian dihitung sejak pembuatan proposal sampai hasil penelitian diseminarkan. Waktu pengumpulan data adalah waktu yang digunakan untuk mengumpulkan data dilapangan.

## **H. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data**

Bagian ini memuat uraian secara terinci dan jelas bagaimana cara atau proses pengumpulan data. Peneliti dianjurkan untuk mengumpulkan data sendiri. Apabila peneliti tidak sanggup, dan pengumpulan data dilakukan oleh orang lain maka harus dijelaskan langkah apa saja yang dilakukan oleh peneliti terhadap peneliti pembantu untuk menjamin validitas dan reabilitas data yang diperoleh.

Pada bagian ini harus disebutkan alat atau instrumen apa yang digunakan untuk pengumpulan data, alasan pemilihan instrumen atau alat tersebut dan jika perlu disertai uraian tentang validitas dan reabilitas instrumen atau alat yang digunakan. Jenis instrumen yang digunakan dalam penelitian antara lain :

1. Pengukuran biofisiologis : instrumen in vivo dan in vitro.
2. Pengukuran observasi : tidak terstruktur (FGD) dan terstruktur (*checklist* dan *rating scale*).
3. Interview : tidak terstruktur (wawancara langsung, *focus interview*, FGD, riwayat hidup, *diaries*) dan terstruktur (daftar pertanyaan).
4. Kuesioner : *Open ended questions, Closed ended, Rating question, Cafeteria question, Rank order question, Forced choice question.*

Instrumen yang tidak berdasarkan teks dan jurnal wajib dilakukan uji validitas dan realibilitas.

## I. Teknik Analisis Data

Bagian ini berisi uraian secara terinci dan jelas cara atau teknik analisis yang digunakan dan alasan menggunakan cara atau teknik tersebut. Bila menggunakan uji statistik perlu diperhatikan jenis data yang didapat, nominal, ordinal, interval, atau rasio. Jenis data ini akan menentukan uji statistik yang akan dipergunakan.

Perlu dicantumkan rumus uji statistik yang digunakan. Misalnya :  
 ”..... maka uji statistik yang digunakan, yaitu uji regresi logistik dengan rumus sebagai berikut ”. Tuliskan rumus dan keterangannya.

**Tabel 2. Cara Pemilihan Uji Statistik *Univariate* dan *Bivariate***

MACAM DATA	BENTUK HIPOTESIS						
	Deskriptif (satu Variabel /Satu Sampel)**	Komparatif (Dua Sampel)		Komparatif (Lebih Dari Dua Sampel)		Asosiatif (Hubungan)	Struktur Hubungan Antar Variabel
		Related	Independen	Related	Independen		
Nominal	Binomial  p satu sampel	Mc Nemar	Fisher Exact Probability  p dua sampel	Cochran	p untuk k sampel	Contingency Coefficient C	
Ordinal	Run Test	Sign Test Wilcoxon matched pairs	Median Test Mann Whitney Utest  Kolomogorov Smirnov  Wald Woldfowitz	Friedman Two-Way Anova	Median Extension  Kruskal-Wallis One Way Anova	Spearman Rank Correlation  Kendall Tau	
Interval / Rasio	t-rest*	t-test of related	t-test* independen	One-Way Anova*  Two-Way Anova*	One-Way Anova*  Two-Way Anova*	Korelasi Product Moment* Korelasi Parsial* Korelasi Ganda* Regresi, Sederhana dan Ganda*	Analisis Jalur (Path Analysis)  Structure Equation Model (SEM)

\* Statistika Parametris

\*\* Deskriptif untuk parametris artinya satu variabel, dan untuk non parametris artinya satu sampel

Sumber : Prof. Dr. Sugiyono (2012) Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D. Alfabeta. Bandung

## **J. Etika Penelitian**

Menjelaskan tentang etika apa saja dalam penelitian kesehatan seperti *informed consent* sebelum melakukan penelitian, *anonymity* (tanda nama) pada saat melakukan pengukuran atau pengumpulan data, dan *confidentiality* (kerahasiaan).

### **1. Informed Consent.**

Menjelaskan cara memberikan *informed consent* seperti berikut: sebelum melakukan penelitian maka akan diedarkan lembar persetujuan untuk menjadi responden dengan tujuan agar subyek mengerti maksud dan tujuan penelitian dan mengetahui dampaknya, jika subyek bersedia maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan dan jika responden tidak bersedia maka peneliti harus menghormati hak pasien.

### **2. Anonymity (Tanpa Nama).**

Menjelaskan bentuk alat ukur dengan tidak perlu mencantumkan nama pada lembar pengumpulan data, hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data.

### **3. Confidentiality (Kerahasiaan).**

Menjelaskan masalah-masalah responden yang harus dirahasiakan dalam penelitian. Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaan oleh peneliti, hanya sekelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset (Hidayat, 2003).

## **K. Keterbatasan Penelitian**

Dalam keterbatasan penelitian diungkapkan semua hal yang menjadi hambatan dan kelemahan dalam penelitian ditinjau dari sudut pandang kualitas peneliti, kondisi daerah penelitian atau hal-hal lain yang berkaitan dengan proses penelitian.

## **BAB 4**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Merupakan bagian dari suatu skripsi yang berisikan hasil penelitian yang harus disajikan secara informatif dan komunikatif serta relevan dengan tujuan dan hipotesis penelitian. Biasanya pada bagian awal hasil penelitian ini diuraikan secara singkat dan jelas kondisi atau keadaan umum dari subyek penelitian yang relevan dengan tujuan penelitian. Penyajian hasil penelitian dapat dibuat dalam bentuk teks, tabel atau gambar yang mudah dibaca dan dipahami dengan tetap memperhatikan tata cara penulisan tabel dan gambar. Ingat bahwa tabel dan gambar berfungsi untuk lebih memperjelas uraian atau teks.

Jika menggunakan data sekunder harus disebutkan sumber dibawah gambar atau tabel. Dalam bab ini belum dilakukan pembahasan dan analisis mengenai data yang diperoleh.

Isi dari hasil penelitian dapat dirangkum sebagai berikut :

1. Pengantar.
2. Gambaran Lokasi Penelitian.
3. Karakteristik responden.
4. Data Khusus: sesuai dengan tujuan khusus penelitian.

#### **B. Pembahasan**

Pembahasan atas temuan penelitian yang telah dikemukakan di dalam hasil penelitian, mempunyai arti penting bagi keseluruhan kegiatan penelitian. Adapun tujuan pembahasan adalah :

1. Menjawab masalah penelitian dengan merujuk bagaimana tujuan penelitian dapat dicapai.
2. Menjelaskan temuan dalam penelitian berdasarkan teori yang mendasarinya.
3. Mengintegrasikan temuan penelitian ke dalam kumpulan pengetahuan yang tergambar pada *setting* teori di bab 2.
4. Menjelaskan implikasi lain dari hasil penelitian termasuk keterbatasan pelaksanaan penelitian.

Dalam upaya menjawab masalah penelitian atau tujuan penelitian, harus disimpulkan secara eksplisit sesuai dengan hasil yang diperoleh. Sementara itu, penafsiran terhadap temuan penelitian dilakukan dengan menggunakan logika dan teori yang mendasarinya.

Pembahasan akan lebih menarik dan relevan jika di dalamnya dicantumkan juga temuan orang lain yang sudah lebih dulu melakukan penelitian dan mendukung hasil penelitian orang lain yang berbeda sehingga peneliti mampu memberikan penjelasan teoritis. Dalam pembahasan juga perlu diuraikan lebih lanjut letak keterbatasan dan hambatan penelitian yang dilakukan, yang ada akan menjadi salah satu landasan untuk menyarankan perbaikan bagi penelitian sejenis dimasa yang akan datang.

Secara operasional isi pembahasan meliputi :

1. Fakta berdasarkan hasil penelitian : perlu dijabarkan mengapa dan bagaimana (tidak mengulang angka yang sudah dianalisis pada bagian hasil).
2. Teori : hasil penelitian dikaitkan dengan teori yang relevan (apakah memperkuat atau bertentangan)
3. Opini : merupakan pendapat/pandangan peneliti terhadap komparasi fakta dan teori yang ada termasuk keterbatasan penelitian yang dilakukan.

(Nursalam, 2003)

Adapun tujuan pembahasan adalah :

1. Menjawab masalah penelitian dengan merujuk bagaimana tujuan penelitian dapat dicapai.
2. Menjelaskan temuan dalam penelitian berdasarkan teori yang mendasarinya.
3. Mengintegrasikan temuan penelitian ke dalam kumpulan pengetahuan yang tergambar pada *setting* teori di bab 2.
4. Menjelaskan implikasi lain dari hasil penelitian termasuk keterbatasan pelaksanaan penelitian.

Dalam upaya menjawab masalah penelitian atau tujuan penelitian, harus disimpulkan secara eksplisit sesuai dengan hasil yang diperoleh. Sementara itu, penafsiran terhadap temuan penelitian dilakukan dengan

menggunakan logika dan teori yang mendasarinya.

Dalam pembahasan juga perlu diuraikan lebih lanjut letak keterbatasan dan hambatan penelitian yang dilakukan, yang ada akan menjadi salah satu landasan untuk menyarankan perbaikan bagi penelitian sejenis dimasa yang akan datang.

## **BAB 5**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Simpulan berisikan konklusi, yang diuraikan secara singkat dan jelas umum hasil akhir penelitian yang mengacu pada permasalahan dan tujuan umum maupun tujuan khusus. Dalam menyusun suatu simpulan, dapat menggunakan nomor atau ditulis sebagai satu kesatuan uraian. Jangan menulis atau menyajikan pernyataan baru yang tidak sesuai dengan hasil penelitian dan pembahasan. Simpulan merupakan sintesis dari pembahasan yang sekurang-kurangnya terdiri atas :

1. Jawaban terhadap rumusan masalah dan tujuan penelitian
2. Hal baru yang ditemukan dan prospek penemuan
3. Pemaknaan teoritik dari hal baru yang ditemukan (kalau ada)

Pada penulisan kesimpulan disarankan tidak hanya menyatakan ada hubungan/ada perbedaan atau ada pengaruh, tetapi perlu dijelaskan makna dari hasil uji statistik.

#### **B. Saran**

Saran yang diajukan hendaknya selalu bersumber dari temuan penelitian, pembahasan, dan simpulan hasil penelitian. Dengan demikian saran tersebut tidak keluar dari batas lingkup dan implikasi penelitian. Ditinjau dari segi teknis penelitian, bukan dana atau waktu penelitian. Saran yang baik nampak dan rumusannya yang bersifat rinci dan operasional. Artinya, jika orang lain hendak melaksanakan saran itu, ia tidak mengalami kesulitan dalam menafsirkan atau mengaplikasikannya. Disamping itu, saran yang diajukan hendaknya telah

spesifik dan dapat ditujukan kepada pihak yang terkait. Saran merupakan implikasi hasil penelitian terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dan penggunaan praktis. Sekurang-kurangnya memberi saran bagi penelitian selanjutnya sebagai hasil pemikiran penelitian atas keterbatasan penelitian yang dilakukan.

### **C. Bagian Akhir**

Bagian akhir Skripsi, meliputi :

#### **1. Daftar Pustaka**

Pada bagian ini harus diuraikan pustaka apa saja yang digunakan dalam penyusunan Skripsi, baik itu dalam bentuk majalah, jurnal, buletin, buku teks, maupun sumber kepustakaan yang lain seperti informasi dari internet. Secara terinci cara penulisan kepustakaan dapat dilihat pada sub bagian penulisan daftar pustaka tentang penulisan daftar pustaka. Untuk Skripsi, kepustakaan yang diutamakan adalah jurnal atau majalah atau buletin hasil penelitian terbitan 5 (lima) tahun terakhir. Nomor halaman daftar pustaka mengikuti nomor halaman sebelumnya.

#### **2. Lampiran**

Lampiran merupakan bagian yang menyajikan berbagai bahan yang digunakan dalam penelitian, misalnya : kuesioner, tabel, peta atau keterangan tambahan, dan bahan lain yang dianggap perlu untuk lebih memahami isi skripsi. Selain itu, pada bagian lampiran dapat juga disajikan cara penelitian, misalnya perhitungan statistik dan sebagainya. Lampiran harus diberi nomor lampiran dan juga lampiran sesuai dengan pengelompokkan ataupun kumpulan berkas yang disertakan. Nomor halaman lampiran dimulai dengan nomor baru.

## **BAB 6**

### **KARYA ILMIAH**

Setelah selesai penulisan skripsi, semua lulusan S1 diharuskan melakukan publikasi skripsi dalam bentuk karya ilmiah, bukan ringkasan skripsi tetapi mengikuti kaidah penulisan ilmiah. Format penulisan karya ilmiah harus mengikuti format publikasi jurnal. Format penulisan dapat dilihat pada lampiran 19.

#### **A. PEDOMAN UMUM**

1. Belum pernah dipublikasikan.
2. Ditulis dalam bahasa Indonesia atau bahasa Inggris dengan 1,5 spasi.
3. Menggunakan format kertas ukuran A4 dengan margin tepi kiri 4 cm, dan tepi kanan, atas dan bawah masing-masing 3 cm.
4. Menggunakan huruf *Times New Roman* ukuran *font* 12 cpi dengan menggunakan perangkat lunak pengolah kata (*word processor*), seperti OpenOffice Writer, Microsoft Word.
5. Panjang naskah antara 4 sampai 12 halaman termasuk tabel dan gambar.
6. Penomoran halaman dimulai dari halaman judul disebelah tengah bawah dan seterusnya.
7. Penulisan nomor tabel berdasarkan nomor urut (Tabel 1, Tabel 2 dan seterusnya).
8. Penyerahan Jurnal Skripsi ke perpustakaan dapat disertakan pada saat penyerahan Skripsi baik dalam bentuk cetak maupun *softcopy*.

#### **B. PENGESAHAN**

1. Agar dapat dipublikasi jurnal skripsi mahasiswa harus disahkan oleh Pembimbing I dan Pembimbing II.
2. Halaman pengesahan memuat : judul jurnal Skripsi, logo Stikes Majapahit Mojokerto, nama dan NIM mahasiswa.
3. Dibagian bawah dituliskan nama dan kedudukan pembimbing.

## **LAMPIRAN PANDUAN SKRIPSI**

### **UNTUK DIPERHATIKAN**

1. Seluruh Lampiran adalah ilustrasi/ccontoh.
2. Ukuran kertas yang digunakan adalah A4 (21 x 29,7 cm).
3. Semua font yang digunakan di dalam skripsi adalah *Times New Roman* dengan ukuran 12.

*Lampiran 1. Kartu Bimbingan Skripsi*



**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MAJAPAHIT  
MOJOKERTO  
PROGRAM STUDI S1 ILMU KEPERAWATAN /  
S1 ILMU KESEHATAN MASYARAKAT \*)**

---

**LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : .....

NIM : .....

Judul Skripsi : .....

.....

Nama Pembimbing 1/2 \*) : .....

No.	Hari/ Tanggal	Isi Konsultasi	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
1.				
2.				
3.				
dst.				

*Lampiran 2 Berita Acara Perbaikan Skripsi*



**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MAJAPAHIT  
MOJOKERTO  
PROGRAM STUDI S1 ILMU KEPERAWATAN /  
S1 ILMU KESEHATAN MASYARAKAT \*)**

**BERITA ACARA PERBAIKAN  
SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : .....  
 NIM : .....  
 Judul Skripsi : .....  
 Pembimbing 1 : .....  
 Pembimbing 2 : .....  
 Hari / Tanggal Ujian : .....

NAMA PENGUJI	MATERI			PARAF PENGUJI	TANGGAL
	LAMA	PERBAIKAN	HALAMAN		
1.	1.	1.		1.	
	dst	Dst			
2.				2.	
3.				3.	

Telah lengkap diperbaiki hari/tanggal :.....

Mengetahui,

Pembimbing 1

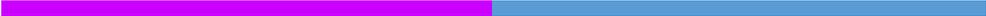
Pembimbing 2

Nama Lengkap  
NIK.

Nama Lengkap  
NIK.

*Lampiran 3. Contoh Halaman Punggung*

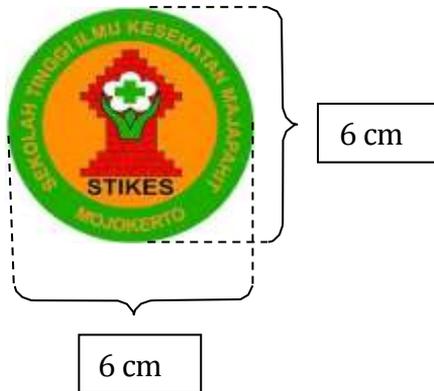
<b>NAMA MAHASISWA A NIM</b>
<b>JUDUL SKRIPSI</b>
<b>LOGO (2 CM)</b>
<b>TAHUN (2 CM)</b>



*Lampiran 4. Contoh Halaman Sampul Depan*

**SKRIPSI**

**HUBUNGAN ADAPTASI LINGKUNGAN DENGAN  
PRESTASI BELAJAR MAHASISWA SEMESTER III  
DI STIKES MAJAPAHIT MOJOKERTO**



**OKA JAPA NATA PRATAMA  
200801026**

**PROGRAM STUDI S1 ILMU KEPERAWATAN  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MAJAPAHIT  
MOJOKERTO  
2013**

*Contoh Cover Skripsi S1 Ilmu Keperawatan*

**SKRIPSI**

**HUBUNGAN ADAPTASI LINGKUNGAN DENGAN  
PRESTASI BELAJAR MAHASISWA SEMESTER III  
DI STIKES MAJAPAHIT MOJOKERTO**



**OKA JAPA NATA PRATAMA  
200801026**

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MAJAPAHIT  
MOJOKERTO  
2013**

*Contoh Cover Skripsi S1 Ilmu Kesehatan Masyarakat*

**SKRIPSI**

**HUBUNGAN KEBIASAAN MEROKOK DENGAN  
PRODUKTIVITAS KERJA TENAGA KERJA  
DI UD. DAVIDO MOJOKERTO**



**SULTHON AL-IKHLAS ROMADHON  
200902002**

**PROGRAM STUDI S1 KESEHATAN MASYARAKAT  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MAJAPAHIT  
MOJOKERTO  
2013**

*Contoh Cover Skripsi S1 Kebidanan*

**SKRIPSI**

**PENGARUH TERAPI MUSIK TERHADAP KECEMASAN IBU  
PRIMIGRAVIDA DALAM MENGHADAPI PERSALINAN**



**NORMA YUNITA**

**201902004**

**PROGRAM STUDI S1 KEBIDANAN  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MAJAPAHIT**

**MOJOKERTO**

**2019**

*Lampiran 5. Contoh Halaman Sampul Dalam*

**HUBUNGAN ADAPTASI LINGKUNGAN DENGAN  
PRESTASI BELAJAR MAHASISWA SEMESTER III  
DI STIKES MAJAPAHIT MOJOKERTO**

**SKRIPSI**

**Untuk memperoleh gelar Sarjana Keperawatan (S.Kep.)  
Program Studi S1 Ilmu Keperawatan  
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit**



**OKA JAPA NATA PRATAMA  
200801026**

**PROGRAM STUDI S1 ILMU KEPERAWATAN  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MAJAPAHIT  
MOJOKERTO  
2013**

*Lampiran 6. Contoh Halaman Pengesahan*

**PENGESAHAN**

**Dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi S1 Ilmu Keperawatan  
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit  
dan diterima untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar  
Sarjana Keperawatan (S.Kep.)  
pada tanggal 06 Nopember 2013**

**Mengesahkan**

**Ketua Program Studi S1 Ilmu Keperawatan**

**Henry Sudyanto, S.Kp., M.Kes.  
NIK. 220 250 001**

**Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit**

**Dr. Abdul Muhith, S.Kep., Ns.  
NIK. 220 250 097**

*Lampiran 7. Contoh Halaman Penetapan Tim Penguji*

**PENETAPAN TIM PENGUJI**

Telah diuji  
Pada tanggal 06 Nopember 2013

**TIM PENGUJI**

Ketua : Arief Fardiansyah, ST., MKes. ( )  
NIK. 220 250 007

Anggota : 1. Henry Sudiyanto, S.Kp., M.Kes. ( )  
NIK. 220 250 001

2. Asih Media Y., SKM., M.P.H. ( )  
NIK. 220 250 103

*Lampiran & Contoh Halaman Persetujuan*

**PERSETUJUAN**

**SKRIPSI**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Keperawatan (S.Kep.)  
Program Studi S1 Ilmu Keperawatan  
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit**

**Oleh :**

**OKA JAPA NATA PRATAMA  
NIM 200801026**

**Menyetujui,  
Mojokerto, 06 Nopember 2013**

**Pembimbing 1**

**Pembimbing 2**

**Henry Sudyanto, S.Kp., M.Kes.  
NIK. 220 250 001**

**Asih Media Y., SKM., M.P.H.  
NIK. 220 250 103**

*Lampiran 9. Contoh Halaman Hak Cipta*

**HALAMAN PERNYATAAN TENTANG ORIGINALITAS**

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama : .....

NIM : .....

Program Studi : .....

Minat Studi : .....

Angkatan : .....

Jenjang : Diploma III/ S1

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan kegiatan plagiat dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah saya yang berjudul “ .....

Apabila suatu saat nanti saya terbukti melakukan tindakan plagiat, maka saya akan menerima sanksi yang telah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Mojokerto, 3 Agustus 2015  
Peneliti

Materai  
Rp. 6000

.....  
NIM. ....

## ***Lampiran 10. Contoh Motto dan Persembahan***

### **MOTTO**

“Hanya orang yang tulus hati, senantiasa aktif bekerja dan tidak mengenal lelah akan berhasil dalam meniti hidup”. (Rg Weda, IV.4.12)

“Penuh kesadaran dan memiliki pengetahuan itulah yang melindungimu”

### **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini penulis persembahkan kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, motivasi dan mengiringi langkah serta doaku :

1. Pertama-tama karya ini penulis persembahkan kepada Ida Sang Hyang Widhi Wasa, atas tuntunan dan bimbingan-Nya kepada penulis.
2. Kepada Bapak dan ibuku yang selalu memberikan dukungan penuh dalam mengerjakan skripsi dan telah bekerja keras mengasuh dan mendidik serta senantiasa memberikan dukungan materiil, doa dan kasih sayang yang selalu mengiringi langkahku.
3. Buat kakak dan adikku yang tidak pernah berhenti memberi dukungan, terima kasih atas semuanya.
4. Sahabat – sahabatku terima kasih kalian adalah keluarga ke dua ku.
5. Teman-teman seperjuanganku di Stikes Majapahit terima kasih atas dukungan dan bantuannya suatu saat pasti kita akan merindukan kebersamaan ini.
6. Semua dosen Stikes Majapahit atas motivasi dan bimbingannya.

## *Lampiran 11. Contoh Kata Pengantar*

### **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas Karunia dan HidayahNya penyusunan skripsi dengan judul “ Hubungan Adaptasi Dengan Prestasi Belajar (IPK) Pada Mahasiswa Semester III di Stikes Majapahit Mojokerto” ini dapat terselesaikan. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi S1 Ilmu Keperawatan di Stikes Majapahit Mojokerto Tahun Akademik 2013.

Skripsi ini berisikan mengenai analisis hubungan adaptasi dengan Prestasi Belajar (IPK) Pada Mahasiswa Semester III di Stikes Majapahit Mojokerto, dan hasil temuan dapat membantu para peneliti meningkatkan kualitas analisis data yang sebelumnya banyak terjadi kesalahan dalam proses pengolahan data.

Dalam penyusunan skripsi tidak lepas dari bimbingan arahan dan petunjuk dari berbagai pihak. Untuk itu dengan penuh rasa hormat, penulis menyampaikan banyak terimakasih kepada :

1. Dr. Henry Sudiyanto, S.Kp., MKes., selaku Ketua Stikes Majapahit Mojokerto yang telah memberikan ijin penelitian dan juga selaku pembimbing pertama.

2. Arief Fardiansyah, MKes., selaku Ketua Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat Stikes Majapahit Mojokerto serta penguji utama yang dengan kesabaran dan perhatiannya dalam memberikan semangat dan saran hingga skripsi ini bisa terselesaikan dengan baik.
3. Asih Media Y, M.PH., selaku pembimbing kedua yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, motivasi dan saran demi kesempurnaan skripsi ini.
4. Responden penelitian atas kesediaannya meluangkan waktu dalam proses penelitian.
5. Bapak dan Ibu yang telah membantu baik materiil maupun spiritual dan memberi semangat dalam penyusunan skripsi ini.
6. Semua temanku dan pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Demikian, semoga skripsi ini bisa memberi manfaat bagi diri kami sendiri dan pihak lain yang menggunakan.

Mojokerto, 06 Nopember 2018

Penulis

## *Lampiran 12. Contoh Abstrak Dalam Bahasa Indonesia*

### **ABSTRAK**

Mahasiswa dituntut untuk dapat bersikap bijak dan bertanggung jawab, namun tidak semua dari mereka yang siap menerima penghentian status ketergantungan serta persaingan akademik dan sosial yang lebih ketat sehingga hasil belajar yang mereka terima tidak tercermin dari nilai ataupun indeks prestasi yang mereka inginkan. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis hubungan adaptasi dengan prestasi belajar (IPK) pada mahasiswa semester III.

Desain penelitian ini adalah *corelasional* dengan menggunakan teknik sampling *total sampling* dan jumlah sampel adalah 56 mahasiswa pada bulan Nopember 2012. Penelitian dilakukan bulan Juli 2013.

Hasil penelitian bahwa sebagian besar mahasiswa semester III memiliki adaptasi positif sebanyak 35 mahasiswa (62,5%) dan sebagian besar mahasiswa semester III memperoleh nilai IPK antara 3,00-4,00 sebanyak 40 mahasiswa (71,4%).

Berdasarkan penghitungan uji statistik *spearman rho* dengan nilai taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  diperoleh hasil  $r = 0,035$ . Yang berarti lebih kecil dari nilai taraf signifikan ( $0,035 < 0,05$ ) maka  $H_0$  ditolak, jadi ada hubungan yang signifikan antara adaptasi dengan prestasi belajar (IPK) pada mahasiswa semester III di Stikes Majapahit Mojokerto.

Sehingga ketika mendapat tugas dari dosen mereka akan bediskusikan sesama teman untuk menyelesaikan tugas tersebut. Selain jika ada suatu tugas yang kurang dimengerti oleh mahasiswa maka mereka juga tidak akan segan berkonsultasi dengan dosen atau pengajar mereka. Sehingga mereka tidak akan kesulitan untuk menyelesaikan tugasnya, dan mereka akan mendapat nilai sesuai dengan yang mereka harapkan.

**Kata Kunci : adaptasi, prestasi akademik, mahasiswa**

### ***Lampiran 13. Contoh Abstrak Dalam Bahasa Inggris***

#### **ABSTRACT**

*Students will need to be able to act wisely and responsibly , but not all of them are ready to accept the cessation of dependent status and academic competition and tighter social study results they receive are not reflected in the score or grade point they want . The purpose of this study was to analyze the relationship of adaptation with the acquisition of IP (GPA) in the third semester students.*

*This study design is corelasional using sampling techniques and sampling total sample size was 56 students in Nopember 2012. The study was conducted in July 2013.*

*The results that most of the third semester students have a positive adaptation by 35 students (62,5%) and most of the third semester students obtained GPA between 3.00 to 4.00 by 40 students (71,4%).*

*Based on statistical calculations speran Spearman rho with rho value  $\alpha = 0,05$  significance level  $r = 0,035$  obtained results . Which is smaller than the value of significant level ( $0,035 < 0,05$ ). then  $H_0$  is rejected, so there is a significant relationship between adaptation to the acquisition of IP (GPA) in the third semester students in Stikes Majapahit Mojokerto.*

*So when given the task of their professors will not hesitate discuss peers to complete the task. In addition if there is a task that is less understood by the students, they also will not hesitate to consult with professors or teaching them. So they will not be difficult to complete the task, and they will receive in accordance with the value they expect.*

***Keywords : adaptation, the academic achievement, student***

*Lampiran 14. Contoh Daftar Isi*

**DAFTAR ISI**

**Halaman**

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PENETAPAN TIM PENGUJI.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN ORIGINALITAS .....	v
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
ABSTRAK.....	viii
<i>ABSTRACT</i> .....	ix
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
DAFTAR ARTI LAMBANG DAN SINGKATAN .....	xiv
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Pembatasan dan Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
1. Tujuan Umum.....	4
2. Tujuan Khusus.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
1. Manfaat Praktis.....	5
2. Manfaat Teoritis .....	5

<b>BAB 2</b>	<b>KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>6</b>
	A. Landasan Teori .....	6
	1. Konsep Dasar Adaptasi .....	6
	2. Konsep dasar prestasi akademik .....	13
	3. Konsep Mahasiswa .....	24
	B. Kerangka Konseptual .....	44
<b>BAB 3</b>	<b>METODE PENELITIAN.....</b>	
	46	
	A. Jenis dan Rancang-bangun Penelitian .....	46
	B. <i>Frame Work</i> .....	46
	C. Hipotesis Penelitian .....	47
	D. Variabel dan Definisi Operasional .....	47
	1. Variabel .....	47
	2. Definisi Operasional .....	48
	E. Populasi .....	48
	F. Sampel dan Teknik Sampling .....	49
	G. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	49
	H. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data .....	49
	I. Teknik Analisis Data .....	52
	J. Etika Penelitian.....	56
<b>BAB 4</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>58</b>
	A. Hasil Penelitian.....	58
	B. Pembahasan .....	62
<b>BAB 5</b>	<b>SIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>68</b>
	A. Simpulan .....	68
	B. Saran.....	68

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

*Lampiran 15. Contoh Daftar Tabel*

**DAFTAR TABEL**

<b>No.</b>	<b>Judul Tabel</b>	<b>Halaman</b>
Tabel 2.1	Hasil Prestasi Belajar/Indeks Prestasi Belajar.....	34
Tabel 2.2	Nilai Keberhasilan Studi Mahasiswa Atas Mata Kuliah.....	34
Tabel 3.1	Definisi Operasional Hubungan Adaptasi Terhadap Prestasi Belajar (IPK) Pada Mahasiswa Semester III Di Stikes Majapahit Mojokerto.....	48
Tabel 4.1	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Prestasi Belajar (IPK) Mahasiswa Semester III Di Stikes Majapahit Mojokerto Pada Tanggal 12 – 30 Juli 2013.....	60
Tabel 4.2	Tabulasi Silang Hubungan Adaptasi Terhadap Prestasi Belajar (IPK) Pada Mahasiswa Semester III Di Stikes Majapahit Mojokerto Di Stikes Majapahit Mojokerto Pada Tanggal 12 – 30 Juli 2013....	61

*Lampiran 16. Contoh Daftar Gambar*

**DAFTAR GAMBAR**

<b>No.</b>	<b>Judul Gambar</b>	<b>Halaman</b>
Gambar 2.1	Kerangka Konseptual Hubungan Adaptasi Terhadap Prestasi Belajar (IPK) Pada Mahasiswa Semester III Di Stikes Majapahit Mojokerto .....	44
Gambar 3.1	Kerangka Kerja Hubungan Adaptasi Terhadap Prestasi Belajar (IPK) Pada Mahasiswa Semester III Di Stikes Majapahit Mojokerto .....	46

*Lampiran 17. Contoh Daftar Lampiran*

**DAFTAR LAMPIRAN**

<b>No.</b>	<b>Judul Lampiran</b>
1.	Surat Ijin Penelitian
2.	Surat Balasan Penelitian
3.	Lembar Permohonan Menjadi Responden
4.	Lembar Persetujuan Menjadi Responden
5.	Lembar Kuesioner
6.	Kisi-Kisi Kuesioner
7.	Foto Dokumentasi Kegiatan Penelitian
8.	Tabulasi Data
9.	Hasil Uji Statistik
10.	Lembar Bimbingan Skripsi

## *Lampiran 18. Contoh Daftar arti Lambang, Singkatan dan Istilah*

### **DAFTAR ARTI LAMBANG, SINGKATAN DAN ISTILAH**

#### **Daftar Arti lambang**

©	= <i>copyright</i>
®	= <i>registered</i>
TM	= <i>trademark</i>
\$	= <i>dollar (US)</i>
%	= <i>percent</i>
/	= <i>per</i>

#### **Daftar Singkatan**

r	= <i>correlation coefficient</i>
Df	= <i>degree of freedom</i>
SEM	= <i>standard error of the mean</i>
ATP	= <i>adenosine 5 – triphosphate (adenosine triphosphate)</i>
EDTA	= <i>ethylenediaminetryacetate</i>
EEG	= <i>electroencephalogram</i>
Log	= <i>logarithm (to base 10)</i>

## *Lampiran 19. Contoh Daftar Pustaka*

### DAFTAR PUSTAKA

- Amenurut Abjad Nama Belakang Penulis, Singkatan nama pertama font 12 normal. Tahun. *Judul Buku Miring*. Kota: Penerbit.
- Ajzen, I. (1988) *Attitudes, personality, and behavior*. The Dorsey Press: Chicago.
- Cmenurut Abjad Nama Belakang Penulis, Singkatan nama pertama. (Tahun). Judul Artikel. *Nama Jurnal Miring*, Volume (Nomor): halaman1-halaman2.
- Daquette, J. E. (1991). "Minority participation in secondary education: A graded descriptive methodology". *ducational evaluation and policy analysis*. Vol. 3 No. 2 Summer 1991. pp.139-157.
- Emenurut Abjad Nama Belakang Penulis, Singkatan nama. (Tahun). Judul Artikel. *Nama Seminar Nasional*. bulan tahun. Kota penyelenggaraan. Halaman1-halaman2.
- Fredi, W., Agung, L., dan Wira, T. J. (2006). Teknik Perancangan. *Proceeding SNASTI*. Agustus 2006. Surabaya. Pp.100-110.
- Gmenurut Abjad Nama Belakang Penulis, Singkatan nama pertama. (Tahun). "Judul Skripsi/Tesis/Disertasi". Skripsi/Tesis/Disertasi tidak dipublikasikan. Kota: Perguruan Tinggi.
- Gunarto. (1984). "Pengembangan Model Pengukuran Produktivitas Perguruan Tinggi di Indonesia". Disertasi Doktor tidak dipublikasikan. IKIP Yogyakarta.
- Hmenurut Abjad Nama Belakang Penulis, Singkatan nama. (Tahun). *Judul Artikel Miring*. (Online).(alamat sitasi, diakses waktu akses).
- Jen, Yung-Yuan. (2005). "Concurrent Detection of Control Flow Errors by Hybrid Signature Monitorin,"*IEEE Transactions on Computers Vol.54, No.10*. (Online). (<http://csdl2.computer.org>, diakses 5 September 2005).

*Lampiran 20. Format Penulisan Jurnal Skripsi*

**PERNYATAAN**

Dengan ini kami selaku Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit Mojokerto :

Nama : .....  
NIM : .....  
Program Studi : S1 Ilmu Keperawatan/S1 Ilmu Kesehatan Masyarakat/  
S1 Kebidanan \*)

**Setuju/tidak setuju**\*) naskah jurnal ilmiah yang disusun oleh oleh yang bersangkutan setelah mendapat arahan dari Pembimbing, dipublikasikan **dengan/tanpa**\*) mencantumkan nama tim pembimbing sebagai co-author.

Demikian harap maklum.

Mojokerto, .....

.....Nama .....  
NIM : .....

Mengetahui,

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Nama

Nama

**HALAMAN PENGESAHAN**

**JURNAL SKRIPSI**

**HUBUNGAN ADAPTASI LINGKUNGAN DENGAN  
PRESTASI BELAJAR MAHASISWA SEMESTER III  
DI STIKES MAJAPAHIT MOJOKERTO  
TAHUN 2015**



**OKA JAPA NATA PRATAMA**  
200801026

**Dosen Pembimbing I**

**Dosen Pembimbing II**

**Henry Sudyanto, S.Kp., M.Kes.**

**Dr. Abdul Muhith, S.Kep., Ns.**

**Judul Artikel Ditulis Tipe Judul Font Times New Roman Bold 12 cpi**

Sub judul dapat dituliskan jika diperlukan (*diketik 1 spasi Font Times New Roman Regular 12 cpi*)

**Nama Penulis Pertama (Font Times New Roman Bold 12 cpi)**

Program Studi (Font Times New Roman Regular 12 cpi)

email@email.com

**Nama Penulis Kedua**

Program Studi

email@email.com

**Abstrak** -Abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Merupakan uraian singkat yang memuat tujuan, hasil penelitian, kesimpulan, serta implikasinya. Ditulis hanya satu paragraf. Menggambarkan isi artikel. Tidak lebih dari 200 kata. Menggunakan huruf *Times New Roman* regular ukuran 12 cpi dan ditulis 1 spasi.

**Kata kunci** : sesuai dengan konsep utama berjumlah 4-8 kata

**Abstract** –Abstrak dalam bahasa Inggris

**Keywords**: 4 - 8 keywords

**PENDAHULUAN**

Memuat latar belakang dan dapat disertakan *review* ringkas penelitian terdahulu yang terkait, dengan memberikan gambaran tentang pentingnya penelitian, serta penemuan yang diharapkan akan diperoleh dari penelitian tersebut. Latar belakang empirik/teoritis. Memuat Masalah/tujuan.

Pendahuluan memuat 15% - 20% dari keseluruhan artikel. Menggunakan huruf *Times New Roman* regular ukuran 12 cpi dan ditulis 1,5 spasi. Menggunakan ejaan dan kalimat yang baku.

## **METODE PENELITIAN**

Menguraikan tentang rancangan penelitian dan pendekatan yang digunakan. Prosedur penelitian ditulis secara runtut dan jelas. Menguraikan tentang teknik pengumpulan data, analisis data, teknik pengambilan sampel, serta penafsiran dan penyimpulan hasil penelitian. Rancangan penelitian, data dan sumber data dipaparkan secara jelas. Teknik pengumpulan data analisis data dipaparkan secara jelas. Memuat 10% - 15% dari keseluruhan artikel. Menggunakan huruf *Times New Roman* regular ukuran 12 cpi dan ditulis 1,5 spasi. Menggunakan ejaan dan kalimat yang baku.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Memuat deskripsi hasil penelitian yang disajikan secara singkat dan jelas, dapat ditambahkan dengan tabel, gambar/ grafik, atau foto. Pembahasan merupakan penjelasan, interpretasi, arti dan manfaat dari keseluruhan hasil penelitian, serta merupakan jawaban terhadap persoalan yang akan dipecahkan.

Memaparkan hasil analisis data jelas, bisa dengan tabel, grafik, gambar. Memuat 40% - 60% dari total keseluruhan artikel. Menggunakan huruf *Times New Roman* regular ukuran 12 cpi dan ditulis 1,5 spasi. Tabel disajikan dalam bentuk tabel terbuka, ukuran font 12 cpi dan ditulis 1,5 spasi. Menggunakan ejaan dan kalimat yang baku.

Dapat memasukkan gambar dan tabel seperti contoh dibawah ini :



Gambar 1. Keterangan dibawah gambar font 12 cpi

Tabel 1. Judul diletakkan diatas Tabel font 12 cpi


## KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi hasil konkrit atau keputusan dari penelitian yang ditulis secara ringkas tanpa penjelasan, serta saran dan tindak lanjut. Kesimpulan yang disampaikan tidak enumerative. Menggunakan huruf *Times New Roman* regular ukuran 12 cpi dan ditulis 1,5 spasi.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Sumber buku: Disusun menurut Abjad Nama Belakang Penulis, Singkatan nama pertama font 12 normal. Tahun. *Judul Buku Miring*. Kota: Penerbit.

Contoh:

Ajzen, I. (1988) *Attitudes, personality, and behavior*. The Dorsey Press: Chicago.

2. Sumber jurnal menurut Abjad Nama Belakang Penulis, Singkatan nama pertama. (Tahun). Judul Artikel. *Nama Jurnal Miring*, Volume (Nomor): halaman1-halaman2.

Contoh:

Daquette, J. E. (1991). "Minority participation in secondary education: A graned descriptive methodology". *ducational evaluation and policy analysis*. Vol. 3 No. 2 Summer 1991. pp.139-157.

3. Sumber seminar / prosiding menurut Abjad Nama Belakang Penulis, Singkatan nama. (Tahun). Judul Artikel. *Nama Seminar Nasional*. bulan tahun. Kota penyelenggaraan. Halaman1-halaman2.

Contoh :

Fredi, W., Agung, L., dan Wira, T. J. (2006). Teknik Perancangan. *Proceeding SNASTI*. Agustus 2006. Surabaya. Pp.100-110.

4. Sumber skripsi / disertasi : menurut Abjad Nama Belakang Penulis, Singkatan nama pertama. (Tahun). "Judul Skripsi/Tesis/Disertasi". Skripsi/Tesis/Disertasi tidak dipublikasikan. Kota: Perguruan Tinggi.

Contoh:

Gunarto. (1984). "Pengembangan Model Pengukuran Produktivitas Perguruan Tinggi di Indonesia". Disertasi Doktor tidak dipublikasikan. IKIP Yogyakarta.

5. Sumber terbitan online : menurut Abjad Nama Belakang Penulis, Singkatan nama. (Tahun). *Judul Artikel Miring*. (Online).(alamat web, diakses waktu akses).

Contoh:

Jen, Yung-Yuan. (2005). "Concurrent Detection of Control Flow Errors by Hybrid Signature Monitorin,"*IEEE Transactions on Computers Vol. 54, No.10. (Online)*. (<http://csdl2.computer.org>, diakses 5 September 2005).

